



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
milik UIN Suska



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
(EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**A. SYAHPIZAL**  
**NIM.12111310229**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H/2025 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
(EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

A. SYAHPIZAL

NIM.12111310229

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
(EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**A. SYAHPIZAL**

**NIM.12111310229**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Expriential Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung”, yang disusun oleh A. Syahpizal NIM. 12111310229 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Jumadil Akhir 1446 H  
30 Desember 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.  
NIP.19671223 200501 1 002

Pembimbing

Hendra Saputra, M.Pd.  
NIP. 19870823 201903 1 006



UIN SUSKA RIAU

© I

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Exprential Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung, yang ditulis oleh A. Syahpizal NIM. 12111310229, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Ramadhan 1446 H/ 13 Maret 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 13 Ramadhan 1446 H  
13 Maret 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., MA.

Penguji III

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji IV

Fatmawati, M.Pd.





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A.Syahpizal  
NIM : 12111310229  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Baru, 22 Januari 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Expriential Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2024  
Yang Membuat Pernyataan



A.Syahpizal

NIM. 12111310229

iii

iii

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Asalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut Nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah kita ucapan puji syukur atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Gaung**". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma Sholli A'la Sayyidina Muhammad Wa A'la Ali Sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Sahrul Rozi dan Ibunda Sari Wahyuni dan Adinda Syapa Marwah yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis semangat untuk menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selalu setia mendengarkan keluh kesah kisah kehidupan seorang mahasiswa dan selalu memberikan support kepada penulis, yaitu: Wilda Ramadhan, M. Azlan Syah, Bayu Wageono, Yamin, Saparuzaimi, Zainudin, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Keluarga besar jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2021, serta sahabat dan teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulisjadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Penulis

A.Syahpizal  
NIM. 12111310229



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahhirobbil' alamin.....

Penuh rasasyukur ku ucapan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

### Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillahhh...

### Dosen Pembimbing

Hendra Saputra, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak...

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan ), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”*

*(QS. Al-Insyirah, 6-8)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(QS. Al-Baqarah, 2:286)*

*“Tidak ada manusia yang baik-baik saja,  
Semuanya sibuk dengan ujiannya masing-masing”*  
*(anonymous)*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**A.Syahpizal (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Expriental Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Expriental Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XII IPS 1 yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen, karena siswanya masih ada yang kurang kreatif dalam pembelajaran geografi dan kelas XII IPS 2 yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes soal hots berupa objektif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis pengalaman (*Expriental Learning*) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA Negeri 1 Gaung memiliki hasil uji-t kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Expriental Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata setelah pengujian Output Analisis T-Test, diperoleh nilai Signifikan (2-Tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Besar pengaruh Model Pembelajaran *Expriental Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa memiliki nilai 1,32 yaitu memiliki kategori Large.

**Keyword : Model Pembelajaran *Expriental Learning*, Kemampuan Berpikir Kreatif, Pelajaran Geografi**

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

A.Syahpizal (2025) : **The Effect of Experiential Learning Model toward Student Creative Thinking Skills on Geography Subject at State Senior High School 1 Gaung**

This research aimed at finding out the effect of Experiential Learning model toward student creative thinking skills on Geography subject at State Senior High School 1 Gaung. Quantitative approach was used in this research with quasi experiment method. The samples were 21 the twelfth-grade students of Social Science 1 as the experimental group because there were still students who were less creative in geography learning and 22 students of Social Science 2 as the control group. Collecting data was carried out with objective HOTS test questions. Data analysis was carried out with parametric statistics—t-test. The research findings indicated that Experiential Learning model toward student creative thinking skills at State Senior High School 1 Gaung showed t-test results, the experimental group pretest and posttest showed the score of significance 0.000 lower than 5% significant level ( $0.000 < 0.05$ ). Based on this research, the results showed that there was an effect of Experiential Learning model toward student creative thinking skills. It could be identified from the mean score after testing t-test analysis output, and the score of significance (2-Tailed) was 0.000 lower than the score of alpha 0.05. So,  $H_a$  was accepted, and  $H_0$  was rejected. The effect of Experiential Learning model toward student creative thinking skills showed a score 1.32, and it was in large category.

**Keywords:** Experiential Learning Model, Creative Thinking Skills, Geography Learning



## ملخص

### **أبشهفيزال، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم القائم على الخبرة (التعلّم التجاريبي) على قدرة التفكير الإبداعي للتلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية بغاؤن**

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعلم القائم على الخبرة (التعلّم التجاريبي) على قدرة التفكير الإبداعي للتلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بغاؤن. يعتمد البحث على النهج الكمي ويستخدم منهج شبه التجاريبي. تم اختيار العينة من تلاميذ الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية "١" حيث يبلغ عددهم ٢١ تلميذاً كصف تجاريبي، وذلك بسبب وجود بعض التلاميذ الذين لا يزبون يفتقرن إلى الإبداع في تعلم الجغرافيا، بينما تم اختيار تلاميذ الصف الثاني عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٢" الذين يبلغ عددهم ٢٢ تلميذاً كصف ضبطي. تم جمع البيانات باستخدام اختبار الأسئلة ذات المستوى العالمي من التفكير بطريقة موضوعية. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء البارامترى من خلال اختبار تأئي. أظهرت نتائج البحث أن نموذج التعلم القائم على الخبرة (التعلّم التجاريبي) له تأثير على قدرة التفكير الإبداعي للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بغاؤن، حيث أظهر اختبار تأئي لصف تجاريبي قبل وبعد التجربة قيمة دلالة بلغت  $0.000 < 0.05$ ، وأقل من مستوى الدلالة  $0.05 < 0.000$ .

5). بناءً على نتائج البحث، تبين أن هناك تأثيراً لنموذج التعلم القائم على الخبرة (التعلّم التجاريبي) على قدرة التفكير الإبداعي للتلاميذ. يمكن ملاحظة ذلك من خلال متوسط القيم بعد تحليل مخرجات اختبار تأئي، حيث تم الحصول على قيمة دلالة (ثنائي الذيل) بلغت  $0.000$  وهي أقل من قيمة ألفا ( $0.05$ )، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. وحجم تأثير نموذج التعلم القائم على الخبرة على قدرة التفكير الإبداعي للتلاميذ بلغ  $1.32$ ، وهو ضمن الفئة الكبيرة.

**الكلمات الأساسية: نموذج التعلم القائم على الخبرة، قدرة التفكير الإبداعي، مادة الجغرافيا**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vii
<b>MOTTO .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Expriential Learning</i> .....	10
B. Pengertian Berfikir Kreatif.....	19
C. Model Pembelajaran <i>Expriential Learning</i> Terhadap Berfikir Kreatif Siswa .....	25
D. Dampak Perkembangan Kota Terhadap Masyarakat Desa dan Kota ..	26
E. Penelitian yang Relawan.....	31
F. Konsep Operasional .....	37
G. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Objek Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian .....	45
E. Populasi dan Sampel .....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi SMA Negeri 1 Gaung .....	61
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Penelitian.....	43
Tabel III. 2 Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gaung .....	46
Tabel III. 3 Sampel Siswa Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2.....	47
Tabel III. 4 Instrumen Penelitian .....	48
Tabel III. 5 Uji Validitas .....	52
Tabel III. 6 Uji Reabelitas .....	54
Tabel III. 7 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	55
Tabel III. 8 Uji Tingkat Kesukaran .....	55
Tabel III. 9 Kriteria Uji Daya Pembeda .....	56
Tabel III. 10 Uji Daya Pembeda .....	57
Tabel III. 11 Uji Effect Size .....	60
Tabel IV. 1 Profil SMA Negeri 1 Gaung .....	61
Tabel IV. 2 Data Hasil Observasi .....	64
Tabel IV. 3 Data Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen.....	65
Tabel IV. 4 Analisis Deskriptif Statistik Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen.....	66
Tabel IV. 5 Frekuensi Pre Test Eksperimen .....	67
Tabel IV. 6 Frekuensi Post Test Eksperimen.....	68
Tabel IV. 7 Perbandingan Frekuensi Pre Test Ke Post Test Eksperimen.....	68
Tabel IV. 8 Data Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol .....	70
Tabel IV. 9 Analisis Deskriptif Statistik Pre Test dan Post Test Kelas	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrol .....	71
Tabel IV. 10 Frekuensi Pre Test Kontrol .....	72
Tabel IV. 11 Frekuensi Post Test Kontrol .....	73
Tabel IV. 12 Perbandingan Frekuensi Pre Test Ke Post Test Kontrol .....	74
Tabel IV. 13 Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	75
Tabel IV. 14 Kurva Normalitas.....	76
Tabel IV. 15 Uji Homogenitas .....	77
Tabel IV. 16 Uji T .....	78



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. I . Model <i>Experiential Learning</i> Kolb (Myers,2004).....	13
Gambar II. 2 . Relasi 3 Aspek .....	14
Gambar III. 3 Peta Lokasi Penelitian .....	44
Gambar IV. 1 Denah SMA Negeri 1 Gaung .....	64



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Frekuensi Pre-Test Eksperimen.....	68
Grafik IV. 2 Frekuensi Post-Test Eksperimen .....	69
Grafik IV. 3 Perbandingan Frekuensi Pre-Test Eksperimen.....	70
Grafik IV. 4 Frekuensi Pre-Test Kontrol .....	73
Grafik IV. 5 Frekuensi Post-Test Kontrol.....	74
Grafik IV. 6 Perbandingan Frekuensi Pre-Test Kontrol .....	75
Grafik IV. 7 Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pembimbing Skripsi .....	91
Lampiran Surat Izin Pra Riset .....	92
Lampiran Surat Balasan Pra Riset.....	93
Lampiran ACC Seminar Proposal.....	94
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal.....	95
Lampiran Surat Izin Riset Dari Fakultas.....	96
Lampiran Surat Rekomendasi Izin Riset dari Gubri .....	97
Lampiran Surat Izin Riset Dinas Pendidikan .....	98
Lampiran Surat Balasan Sedan Melakukan Riset di Sekolah .....	99
Lampiran Surat Balasan Telah Melakukan Riset.....	100
Lampiran Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran Silabus .....	102
Lampiran RPP .....	104
Lampiran Soal Validitas.....	128
Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas .....	135
Lampiran Tabulasi Uji Kesukaran .....	137
Lampiran Tabulasi Daya Pembeda .....	139
Lampiran Soal Pre Test Kelas Eksperimen.....	141
Lampiran Soal Post Test Kelas Eksperimen .....	142
Lampiran Soal Pre Test Kelas Kontrol .....	151
Lampiran Soal Post Test Kelas Kontrol.....	156



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Tabulasi Data Pre Test Kelas Eksperimen .....	160
Lampiran Tabulasi Data Post Test Kelas Eksperimen .....	161
Lampiran Tabulasi Data Pre Test Kelas Kontrol .....	162
Lampiran Tabulasi Data Post Test Kelas Kontrol.....	163
Lampiran Hasil Soal Uji Validitas .....	164
Lampiran Hasil Soal Pre Test Kelas Eksperimen .....	170
Lampiran Hasil Soal Post Test Kelas Eksperimen.....	174
Lampiran Hasil Soal Pre Test Kelas Kontrol .....	178
Lampiran Hasil Soal Post Test Kelas Kontrol .....	182
Lampiran Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	186
Lampiran Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol .....	187



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A; Latar Belakang**

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kebutuhan yang harus dimiliki individu di era globalisasi. Hal ini didukung oleh pernyataan Munandar (2009) bahwa kemajuan teknologi menuntut individu untuk beradaptasi secara kreatif. Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia memiliki potensi kreatif. Potensi kreatif tidak akan tumbuh dan berkembang jika tidak ada kemauan dari diri orang tersebut untuk mengasahnya Munandar (2009). Berpikir kreatif meliputi ciri-ciri aptitude seperti kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir. Maupun ciri-ciri non aptitude, seperti kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, kemandirian, serta berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah.

Kemampuan berpikir kreatif yang muncul pada diri siswa memiliki peranan yang penting karena berdampak positif terhadap kehidupan sehari-hari, Dikelas terkhususnya. Siswa yang kreatif kemungkinan sudah menguasai sejumlah materi sebelum materi diberikan oleh guru. Mereka sudah memiliki kemampuan belajar keterampilan konsep pembelajaran yang lebih maju diluar kelas dibandingkan penjelasan guru saat dikelas. Pembelajaran pendidikan yang dilakukan oleh guru kepada siswa kreatif tidak hanya bermanfaat dikehidupan sekarang saja, tetapi juga sebagai bekal ilmu untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa berpikir kreatif dalam belajar geografi dan perlu mengembangkan sebuah ide yang baik dalam pembelajaran. Berpikir kreatif merupakan indikator dari berpikir kreatif. Kemampuan berpikir divergen dapat dilihat dari ciri-ciri anak kreatif yang meliputi aspek kognitif dan aspek apektif. Aspek kognitif memiliki ciri-ciri aptitude yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif, yang ditandai dengan adanya keterampilan tertentu, yaitu: keterampilan berpikir lancar *fluency*, keterampilan berpikir luwes *flexibility*, keterampilan berpikir orisional *originality*, keterampilan mengelaborasi *elaboration*. Selama siswa bisa berpikir kreatif maka akan lebih meningkatkan kemurnian suatu gagasan atau ide-ide dan ketajaman pemikiran dalam menghasilkan sesuatu dengan proses generalisasi, agar kemampuan kreatif siswa lebih baik maka dibutuhkan pula model pembelajaran yang baru dan mendukung, agar siswa bisa lebih kreatif lagi.

Faktor yang dapat meningkatkan kreativitas siswa menurut Hurlock, yaitu: waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, cara mendidik, dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Adapun faktor penghambat kreativitas yang dikemukakan oleh Amabile, yaitu; evaluasi persaingan atau kompetisi antar anak, dan lingkungan yang membatasi.

Menurut Syaiful Sagala (2005:175) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu model dan metode belajar yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam belajar, yang dimaksud dengan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan yang baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.

Salah satu model pembelajaran yang bisa membuat siswa berpikir kreatif adalah dengan menggunakan model *experiential learning* sebagaimana yang dikemukakan oleh Suryani, Ely Rudyatmi dan Tyas Agung Pribadi (2014: 102) yang menyatakan bahwa model *experiential learning* adalah model yang dapat meningkatkan semangat dan gairah belajar, membantu terciptanya suasana kondusif, memunculkan kegembiraan dalam proses belajar, Siswa menjadi lebih terbuka, terlibat langsung, berbagi pengalaman dan mendorong siswa mengembangkan proses berpikir kreatif.

*Experiential Learning* adalah suatu pendekatan yang dipusatkan pada peserta didik yang dimulai dengan landasan pemikiran bahwa orang-orang belajar terbaik itu dari pengalaman. Untuk pengalaman belajar yang akan membuat benar-benar efektif, haruslah menggunakan seluruh roda belajar, dari pengaturan tujuan, melakukan observasi, dann eksprimen, memeriksa ulang, dan perencanaan tindakan. Apabila proses ini telah dilalui maka sangat memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan baru, sikap baru, atau bahkan cara berpikir baru.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihannya adalah hasil dapat dirasakan bahwa pembelajaran lewat pengalaman lebih efektif dan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Manfaat model *Experiential Learning* dalam membangun dan meningkatkan kerjasama antar kelompok, meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan dan pemecahan masalah, menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk, menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok, menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja sama dan kemampuan untuk bercompromi, menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan, menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas XII SMAN 1 Gaung, Peneliti melihat beberapa yang ditemui selama proses pembelajaran geografi yang berlangsung yaitu penyelesaian materi lebih diutamakan dari pada pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, siswa belum memiliki ide ide gagasan yang baru, siswa juga belum kreatif dalam berfikir, masih ada siswanya kurang fokus dan merasa bosan terhadap gurunya di karnakan guru tidak menggunakan metode ajar yang menarik atau tidak bisa membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan juga bahwasanya kemampuan berpikir kreatif siswa masih kurang maksimal. Sehingga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berpikir kreatif siswa dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelajaran geografi yang dilaksanakan di sekolah belum bermakna.
2. Pembelajaran geografi di sekolah, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga guru yang mendominasi pembelajaran.
3. Kurang berkembangnya kreatifitas siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya, dalam judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran Expriental Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung”**

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Cara berpikir siswa lemah dalam memecahkan masalah
- b. Siswa kurang mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Siswa tidak bisa mengemukakan pendapat di dalam pembelajaran.
- d. Siswa kurang mampu mengembangkan ide-ide baru
- e. Siswa cepat puas dengan pengetahuannya
- f. Kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berfikirnya

- g. Siswa masih kurang mampu dalam mengembangkan ide-ide gagasan yang baru
- h. Siswa kurang mampu berkomunikasi dengan baik dalam menghadapi situasi.

**2. Batasan Masalah**

Identifikasi masalah yang telah paparkan diatas, Maka penulis tidak akan melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan terperinci, namun lebih fokus yang akan diteliti dalam penilaian ini adalah : “Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Seberapa besarkah Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung

**C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geografi di SMAN 1 Gaung

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan peneliti dan pembaca yang berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning*.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

a) Menjadi masukan bagi guru untuk pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

b) Memberikan kemudahan bagi guru dalam penyusunan program pengajaran yang berorientasi model pembelajaran *Experiential Learning*.

2) Bagi siswa

a) Membuat siswa lebih semangat lagi belajar dan bisa berbagi pengalaman pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan adanya model ini.

b) Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif, bekerja sama, dan berbagi sesama makhluk sosial.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertiannya dan perbatasannya perlu di jelaskan, yaitu:

##### **a. Berpikir Kreatif**

Asmani (2010) mengemukakan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan (bedasarkan informasi yang tersedia) untuk memberikan gagasan-gagasan yang baru dengan menemukan banyak kemungkinan terhadap suatu masalah, yang menekankan segi kuantitas, ketergantungan, keragaman jawaban dan menerapkan dalam pemecahan masalah.

Kemampuan berpikir kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, atau kemampuan menempatkan dan mengkombinasikan sejumlah objek secara berbeda yang berasal dari pemikiran manusia yang bersifat dapat dimengerti, berdaya guna dan inovatif dengan berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi (Mursidik, 2015).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir yang berdasarkan data dan informasi yang tersedia dapat menentukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatgunaan dan keragaman jawaban.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. *Expiriental Learning***

Menurut *Association For Expiriental Education* (AEE),

mengemukakan bahwa *Expiriental Learning* merupakan falsafah dan metodologi dimana pendidik dan refleksi difokuskan dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. *Expiriental Learning* mendorong siswa untuk berpikir lebih banyak, mengesklorasi, bertanya, membuat keputusan, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Pembelajaran berbasis pengalaman adalah proses belajar yang menggunakan pengalaman sebagai media pembelajarannya. Pembelajaran berbasis pengalaman merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui refleksi dan melalui proses pembuatan makna dari pengalaman langsung. Dengan kata lain pembelajaran berbasis pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran yang berlandaskan pemikiran siswa bahwa orang-orang belajar terbaik itu dari pengalaman.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****KAJIAN TEORI****A. Model Pembelajaran *Experiential Learning*****1. Pengertian Model Pembelajaran *Experiential Learning***

Silberman (2016: 43) mendefinisikan pembelajaran sebagai “proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman” dengan pengetahuan yang dihasilkan dari kombinasi upaya menangkap dan mentransformasikan pengalaman”. David Kolb (1984) menyampaikan model proses *Experiential Learning* yang berupa proses yang melingkar dan terdiri dari empat fase. *Fase Concrete Experience* menggunakan pengalaman yang sudah dilalui peserta atau pengalaman yang disediakan untuk pembelajaran yang lebih lanjut. *Fase Reflective Observation* mendiskusikan pengalaman para peserta yang telah dilalui atau saling berbagi reaksi dan observasi yang telah dilalui *Fase Abstract Conceptualization* proses menemukan tren yang umum dan kebenaran dalam. Pengalaman yang telah dilalui peserta atau membentuk reaksi pada pengalaman yang baru menjadi sebuah kesimpulan atau konsep yang baru *Fase Active Experimentation Modifikasi* perilaku lama dan mempraktikkan pada situasi keseharian para peserta.

Pembelajaran dengan metode *experiential learning* mulai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkenalkan pada tahun 1984 oleh David Kolb dalam bukunya yang berjudul “*Experiential learning, experience as the source of learning and development*”. Menurut Kolb (2015: 25) menjelaskan bahwa *experiential learning* adalah proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman. Pengetahuan dihasilkan dari kombinasi pengalaman menggenggam dan mentransformasikan *experiential learning* adalah proses dimana sebuah pengalaman direfleksikan dan kemudian diterjemahkan ke dalam konsep-konsep yang pada gilirannya menjadi pedoman bagi pengalaman baru. Lebih lanjut, Fathurrohman (2015: 129) menyatakan bahwa *Experiential Learning* adalah proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran bukan hanya materi yang bersumber dari buku atau pendidik.

*Experiential Learning* memiliki makna yang beragam, namun mengacu kepada satu pemikiran. Menurut Association for Experiential Education (AEE), *Experiential learning* merupakan falsafah dan metodologi dimana pendidik terlibat langsung dalam memotivasi peserta didik dan refleksi difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan. *Experiential learning* mendorong siswa dalam aktivitasnya untuk berpikir lebih banyak, mengeksplor, bertanya, membuat keputusan, dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Pembelajaran dengan metode experiential learning mulai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkenalkan pada tahun 1984 oleh David Kolb dalam bukunya yang berjudul “*Experiential learning, experience as the source of learning and development*”. *Experiential learning* mendefinisikan belajar sebagai “proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran bukan hanya materi yang bersumber dari buku atau pendidik”. Gagasan tersebut akhirnya menimbulkan dampak yang luas pada perancangan model pembelajaran seumur hidup *lifelong learning models*. Pada perkembangan saat ini, menjamurlah lembaga-lembaga pelatihan dan pendidikan yang menerapkan *experiential learning* sebagai metode utama pembelajaran bahkan sampai pada kurikulum pokoknya.

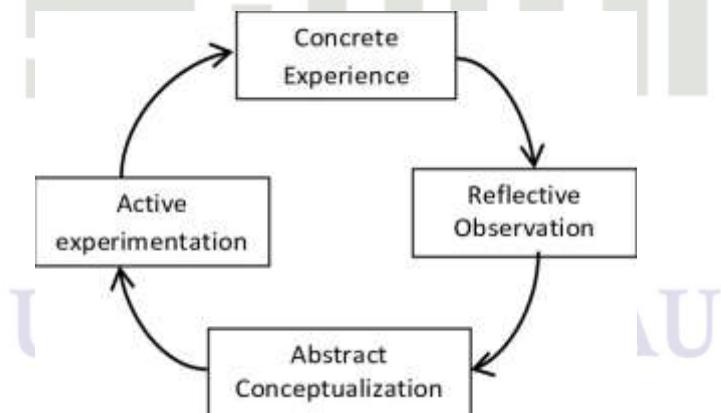
*Experiential learning* melibatkan diri pembelajar secara sadar (self awareness). Beard & Wilson (2006) mendefinisikan *experiential learning* sebagai proses pembuatan rasa dari keterlibatan aktivitas antara dunia dalam diri pembelajar dan dunia di luar lingkungan pembelajar. Jadi, antara pembelajar dan lingkungan terjadi interaksi yang dapat menimbulkan pembelajaran yang bermakna. Dalam hal ini, fasilitator membantu untuk membuat lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran. Istilah umum, pemahaman experiential learning dari pembelajar sebagai partisipasi dalam aktivitas tertentu, kemudian merefleksikan pada aktivitas untuk membuat generalisasi kemudian dapat mengaplikasikan di situasi yang baru (Benander, 2009). Setelah individu terlibat dalam situasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, individu dapat menerapkan pengalaman yang diperoleh dari aktivitas belajar tersebut di lingkungan lain yang sesuai.

Model pembelajaran *experiential learning* menekankan pada dua aspek yang saling berkaitan secara dialektik, yaitu *grasping experience* (memperoleh pengalaman), dan *transforming experience* (mentransformasi pengalaman). *Grasping experience* mencakup dua hal, yaitu *Concrete Experience* atau pengalaman (CE) dan *Abstract Conceptualization* atau merefleksikan (AC), sedangkan *transforming experience* juga mencakup du hal, yaitu *Reflective Observation* atau berpikir (RO) dan *Active Experimentation* atau bertindak (AE). Pada proses pembelajaran, aspek-aspek ini digambarkan sebagai siklus pembelajaran yang ideal atau spiral di mana pembelajar menyentuh semua basis (D. A. Kolb, 2014). Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 1.



Gambar II. I . Model Experiential Learning Kolb (Myers,2004)

Jadi, Experiential learning adalah suatu bentuk kesengajaan yang tidak disengaja (unconscious awareness). Contohnya, ketika

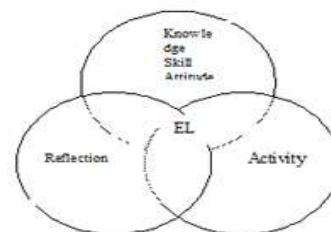
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dihadapkan pada game Spider Web atau jaring laba-laba. Tugas kelompok adalah menyeberang jaring yang lubangnya pas dengan badan kita, namun tidak ada satu orangpun yang boleh menyentuh jaring tersebut. Tugas yang diberikan tidak akan berhasil dilakukan secara individual karena sudah diciptakan untuk dikerjakan bersama. Untuk mencapai kerjasama yang baik, pasti akan timbul yang namanya komunikasi antar anggota kelompok. Lalu muncullah secara alami orang yang yang berpotensi menjadi seorang inisiator, leader, komunikator, ataupun karakter-karakter lainnya. Contoh lainnya adalah ketika mendpat permasalahan uji coba aluminium. Pada uji coba tersebut peserta didik yang disuruh praktik langsung akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih daripada yang hanya memperhatikan saja.

## **2. Aspek Pembelajaran *Experiential Learning***

*Experiential learning* berisi tiga aspek, yaitu pengetahuan (konsep, fakta, dan informasi), Aktivitas (penerapan dalam kegiatan), Refleksi (analisis dampak kegiatan terhadap perkembangan individu). Ketiganya merupakan kontribusi penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.



Gambar II. 2 . Relasi 3 Aspek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan dalam merancang pelatihan *Experiential Learning*, ada 4 tahapan yang harus dilalui yaitu:

- a) *Experiencing*, tantangan pribadi atau kelompok.
- b) *Reviewing*, menggali siswa untuk mengkomunikasikan pembelajaran dari pengalaman yang didapat.
- c) *Concluding*, menggambarkan kesimpulan dan kaitan antara masa lalu dan sekarang.
- d) *Planning*, menerapkan hasil pembelajaran yang dialaminya.

### **3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Experiential Learning***

Agus (2013:300) mengemukakan bahwa terdapat 4 tahapan dalam Model Pembelajaran Experiential, sebagai berikut:

- 1) *Concrete experience* (pengalaman konkret)
- Pada tahap ini pembelajar disediakan stimulus yang mendorong mereka melakukan sebuah aktivitas. Aktivitas ini bisa berangkat dari suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya baik formal maupun informal ataupun situasi yang realistik. Aktivitas yang disediakan bisa di dalam ataupun di luar kelas dan dikerjakan oleh pribadi ataupun kelompok.

- 2) *Reflective observation* (observasi refleksi)
- Pada tahap ini pembelajar mengamati pengalaman dari aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan panca indra. Selanjutnya pembelajar merefleksikan pengalamannya dan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil refleksi ini mereka menarik pelajaran. Dalam hal ini, proses refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang diperolehnya, mengkomunikasikan kembali, dan belajar dari pengalaman tersebut.

c) *Abstract conceptualisation* (konseptualisasi abstrak)

Pada tahap pembentukan konsep, pembelajar mulai mengonseptualisasi suatu teori dari pengalaman yang diperoleh dan mengintegrasikan dengan pengalaman sebelumnya. Pada fase ini dapat ditentukan apakah terjadi pemahaman baru atau proses belajar pada diri pembelajar atau tidak. Jika terjadi proses belajar, maka a) pembelajar akan mampu mengungkapkan aturan-aturan umum untuk mendeskripsikan pengalaman tersebut; b) pembelajar menggunakan teori yang ada untuk menarik kesimpulan terhadap pengalaman yang diperoleh; c) pembelajar mampu menerapkan teori yang terabstraksi untuk menjelaskan pengalaman tersebut.

d) *Active Experiential* (percobaan aktif)

Pada tahap ini, pembelajar mencoba merencanakan bagaimana menguji keampuhan teori untuk menjelaskan pengalaman baru yang akan diperoleh selanjutnya. Siswa melakukan percobaan atau melaksanakan apa yang telah disimpulkan pada tahap abstract conceptualisation. Pada tahap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini akan terjadi proses bermakna karena pengalaman yang diperoleh pembelajar sebelumnya dapat diterapkan pada pengalaman atau situasi problematika yang baru.

Sedangkan menurut hamalik langkah-langkah *Experiential Learning* yaitu:

1. Guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka.
2. Guru memberikan rangsangan dan motivasi pengenalan terhadap pengalaman.
3. Siswa dapat bekerja secara individual atau dalam kelompok.
4. Siswa ditempatkan pada situasi-situasi nyata, maksudnya siswa mampu memecahkan masalah dan bukan dalam situasi pengganti.
5. Siswa aktif berpartisipasi di dalam pengalaman yang tersedia, membuat keputusan sendiri, dan menerima konsekuensi bedasarkan keputusan tersebut.
6. Keseluruhan kelas menceritakan kembali tentang pengalaman yang telah dialami yang ada kaitannya dengan mata pelajaran tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Kelebihan dan kekurangan serta manfaat model pembelajaran*****Experiential Learning.*****a. Kelebihan**

Kelebihannya adalah hasil dapat dirasakan bahwa pembelajaran lewat pengalaman lebih efektif dan dapat mencapai tujuan secara maksimal. Beberapa manfaat model *experiential learning* dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran akan percaya diri.
- 2) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan, dan pemecahan masalah.
- 3) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk.
- 4) Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkomponomi.
- 5) Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab.
- 6) Menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.

**b. Kekurangan**

Teori ini memiliki kelemahan, yaitu sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini untuk disatuan tingkat pendidikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Pengertian Berpikir Kreatif

Menurut Krutetski (Tandiseru, 2015) mendefinisikan kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai kemampuan untuk menemukan solusi untuk masalah matematika dengan mudah dan fleksibel. (Nur Ajeng Maftukhah, 2017: 267). Berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru, hal tersebut merupakan kemampuan kapasitas otak manusia untuk mencapai kesimpulan dan ide yang baru sehingga dapat memecahkan masalah. Berpikir kreatif dimaknai sebagai empat aspek Munandar (2009) mendefinisikan yaitu Pertama, Keterampilan berpikir lancar (*fluency*). Kedua, Keterampilan berpikir luwes (*flexibility*). Ketiga, Keterampilan berpikir orisinal (*originality*). Keempat, Keterampilan memerinci (*elaboration*). Kreatif disini dimaknai pada individunya.

Berpikir kreatif sendiri memiliki arti sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, atau kemampuan menempatkan dan mengombinasikan sejumlah objek secara berbeda yang berasal dari pemikiran manusia yang bersifat dapat dimengerti, berdaya guna, dan inovatif dengan berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna yang merupakan kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

### 1. Tahap-Tahap Berpikir Kreatif

Menurut teori Siswono (2008) bahwa proses berpikir kreatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi tiga tahap:

a. Mensintesis ide

Menjalin atau memadukan ide-ide (gagasan) yang dimiliki yang dapat bersumber dari pembelajaran di kelas maupun pengalaman sehari-hari. Dalam mensintesis ide, individu sudah memahami masalah yang diberikan dan mempunyai perangkat pengetahuan (pengetahuan prasyarat) untuk menyelesaikan yang dapat bersumber dari pembelajaran di kelas maupun pengalamannya sehari-hari; membangun ide, artinya memunculkan ide-ide yang berkaitan dengan masalah yang diberikan sebagai hasil dari proses sintesis ide sebelumnya.

b. merencanakan penerapan ide

Memilih suatu ide tertentu untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan atau yang ingin diselesaikan.

c. menerapkan ide

Mengimplementasikan atau menggunakan ide yang direncanakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam tahapan ini akan terlihat kebaruan, kefasihan maupun fleksibilitas individu dalam menyelesaikan tugas.

## **2. Indikator Berpikir Kreatif**

Indikator yang digunakan sebagai ciri-ciri dari berpikir kreatif dapat diamati dalam dua aspek yakni aspek *aptitude* dan *nonaptitude*, ciri-ciri *aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kongnisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau proses berpikir, sedangkan *nonaptitude* adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan.

William (Rahmaniati, dkk 2022) menguraikan ciri-ciri *kognitif aptitude* antara lain sebagai berikut :

a. Keterampilan berpikir lancar (*fluency*)

Keterampilan berpikir lancar tampak pada pribadi seseorang yang mencetuskan banyak gagasan, memberikan banyak saran untuk melakukan berbagai hal, serta selalu memikirkan lebih dari satu jawaban atas suatu keadaan atau pertanyaan yang membutuhkan penyelesaian.

b. Keterampilan berpikir luwes (*flexibility*)

Keterampilan berpikir fleksibel tampak pada pribadi seseorang yang mampu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mampu mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

c. Keterampilan berpikir orisinal (*originality*)

Keterampilan berpikir orisinal melekat pada pribadi seseorang yang mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, mampu memikirkan cara yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keterampilan berpikir rinci atau memperinci (*elaboration*)

Keterampilan membuat rincian merupakan keterampilan yang melekat pada pribadi seseorang yang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, serta mampu menambahkan atau memperinci detil-detil dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

- e. Keterampilan menilai (*evaluation*)

Keterampilan menilai artinya keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang mampu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, serta orang tersebut tidak mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakan.

Sedangkan untuk ciri non *kognitif* (*nonaptitude*) antara lain berani mengambil resiko, menghargai, rasa ingin tahu, berimajinasi. Bedasarkan hal tersebut, merupakan cara untuk menghasilkan ide dan penemuan ke arah yang lebih baik berupa terjawabnya permasalahan yang ada.

Munandar (2009) menguraikan ciri-ciri *kognitif aptitude* antara lain sebagai berikut :

- a. Keterampilan berpikir lancar (*flequency*) yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keterampilan berfikir luwes (flexibility) yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- c. Keterampilan berfikir rasional yaitu kemampuan melahirkan hal-hal atau produk yang unik, baru, dan asli.
- d. Keterampilan mengelaborasi yaitu kemampuan mengembangkan, memperkaya, atau memperinci detil-detil dari suatu gagasan sehingga menjadi lebih menarik.

Sedangkan untuk ciri non *kognitif (nonaptitude)* antara lain rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang, mempunyai rasa humor yang luas, mempunyai daya imajinasi, dan Orisinil dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator bedasarkan menurut william (Rahmaniati, dkk 2022).

### **3. Karakteristik Berpikir Kreatif**

Piers mengemukakan bahwa karakteristik berpikir kreatif adalah:

- a. Memiliki dorongan (*drive*) yang tinggi
- b. Memiliki keterlibatan yang tinggi
- c. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Cenderung tidak puas terhadap kemapanan
- f. Penuh percaya diri
- g. Memiliki kemandirian yang tinggi
- h. Senang humor
- i. Memiliki intuisi yang tinggi
- j. Cenderung tertarik dalam hal yang kompleks

Utami munandar (2009) mengemukakan ciri-ciri berpikir kreatif antara lain:

- a. Rasa ingin tahu yang mendalam
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- c. Memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat
- e. Memiliki rasa keindahan yang mendalam
- f. Mampu melihat berbagai masalah dari berbagai segi/sudut pandang
- g. Mempunyai rasa humor yang luas
- h. Mempunyai daya imajinasi
- i. Orisinalitas dalam mengungkapkan gagasan dan dalam pemecahan masalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif**

Ada dua faktor pendorong dan penghambat faktor-faktor lain yang mendukung berpikir kreatif menurut Asror (2002) yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Pendorong
  - 1) Faktor lingkungan.
  - 2) Faktor kepribadian.
  - 3) Faktor minat dan motivasi.
  - 4) Faktor penilaian.
- b. Faktor Penghambat
  - 1) Tidak ada dorongan bereksplorasi
  - 2) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga
  - 3) Tidak boleh berimajinasi
  - 4) Orang tua yang konservatif dan overprotektif

#### **C. Model Pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Berpikir Kreatif Siswa**

Menurut Lia Kurniawati 2019: 90 bahwa Model pembelajaran *experiential learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri menemukan suatu pengetahuan dengan dibantu guru sebagai fasilitator, kemudian terciptalah ide atau gagasan baru berdasarkan konsep-konsep yang telah didapatkan serta siswa dapat menemukan kemungkinan banyak jawaban dari suatu permasalahan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan. Model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap Berpikir Kreatif siswa adalah suatu model yang dipusatkan pada peserta didik sebagai tindakan untuk mencapai sesuatu berdasarkan pengalaman yang secara terus menerus mengalami perubahan guna meningkatkan keefektifan dari hasil belajar. (Salwa Rufaida, 2017: 51).

#### **D. Dampak Perkembangan Kota Terhadap Masyarakat Desa dan Kota**

Perkembangan kota merupakan fenomena yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi, industrialisasi, dan urbanisasi. Kota-kota berkembang dengan cepat di banyak negara, khususnya negara-negara berkembang, sebagai pusat perdagangan, pemerintahan, dan inovasi teknologi. Fenomena ini juga berdampak langsung pada masyarakat desa dan kota itu sendiri. Baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun budaya, hubungan antara desa dan kota menjadi semakin erat, namun juga menghadirkan tantangan yang kompleks.

Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Meskipun perkembangan kota membawa peluang yang lebih besar, tidak dapat dipungkiri juga terdapat efek negatif yang dihadapi oleh masyarakat, baik di desa maupun di kota.

##### **1. Dampak Ekonomi**

###### **a. Peluang Pekerjaan dan Pengangguran**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan kota biasanya diiringi dengan penciptaan lapangan kerja baru di sektor-sektor industri, jasa, dan pemerintahan. Kota-kota besar menjadi magnet bagi penduduk desa yang mencari peluang ekonomi lebih baik. Banyak masyarakat desa yang bermigrasi ke kota dengan harapan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dibandingkan di desa. Hal ini dikenal sebagai urbanisasi.

Namun, migrasi yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah pengangguran di kota. Banyak migran desa yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja kota, yang pada akhirnya meningkatkan angka pengangguran di perkotaan. Selain itu, upah rendah dan kondisi kerja yang buruk seringkali menjadi tantangan bagi pekerja migran dari desa.

**b. Ketimpangan Ekonomi**

Perkembangan kota sering kali menciptakan ketimpangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Kota menjadi pusat ekonomi dengan infrastruktur yang lebih baik, investasi yang tinggi, dan akses yang lebih mudah terhadap fasilitas-fasilitas modern. Sementara itu, masyarakat desa sering kali tertinggal dari segi pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan akses terhadap layanan kesehatan. Ketimpangan ini memperburuk masalah kemiskinan di desa dan memperkuat arus urbanisasi. Di sisi lain, meningkatnya permintaan komoditas dari kota juga memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang bagi masyarakat desa. Pertanian, peternakan, dan produk lokal lainnya mendapat pasar yang lebih besar di kota. Namun, tanpa dukungan yang tepat, petani di desa sering kali terjebak dalam siklus produksi skala kecil dengan keuntungan rendah.

## 2. Dampak Sosial

### a. Perubahan Struktur Sosial

Perkembangan kota berdampak signifikan terhadap struktur sosial di masyarakat desa dan kota. Di desa, banyak keluarga terpecah akibat migrasi para pekerja ke kota. Banyak orang desa, terutama generasi muda, meninggalkan kampung halaman mereka untuk mencari pekerjaan di kota, sehingga desa-desa sering kali dihuuni oleh penduduk yang lebih tua. Di sisi lain, kota berkembang dengan cepat dan mengalami urbanisasi yang pesat. Hal ini menyebabkan munculnya masyarakat yang lebih heterogen dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Masyarakat perkotaan lebih cenderung individualis dibandingkan masyarakat desa yang memiliki ikatan sosial dan komunal yang kuat. Kehidupan kota yang lebih cepat dan dinamis juga sering kali mengakibatkan longgaranya hubungan sosial di antara penduduk.

### b. Urbanisasi dan Perkotaan

Urbanisasi yang tak terkendali dapat menyebabkan munculnya kawasan kumuh di kota-kota besar. Masyarakat desa yang datang ke kota dan tidak mampu menyesuaikan diri sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali tinggal di daerah-daerah marginal dengan kondisi yang tidak layak. Fenomena ini meningkatkan masalah sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesehatan di kawasan perkotaan. Sebaliknya, di desa, urbanisasi menyebabkan kekurangan tenaga kerja produktif. Banyak desa yang mengalami depopulasi akibat migrasi ke kota, sehingga memperlambat perkembangan ekonomi desa itu sendiri. Fenomena ini juga berdampak pada peningkatan usia rata-rata penduduk desa karena generasi mudanya pergi ke kota.

### 3. Dampak Budaya

#### a. Westernisasi dan Perubahan Nilai Budaya

Perkembangan kota sering kali dikaitkan dengan modernisasi dan westernisasi. Budaya perkotaan yang lebih terbuka terhadap pengaruh global, seperti media dan teknologi, sering kali bertolak belakang dengan budaya tradisional di desa. Masyarakat kota lebih cenderung menerima dan menerapkan budaya Barat, sementara masyarakat desa lebih konservatif dan berpegang pada nilai-nilai tradisional. Migrasi dari desa ke kota juga mempercepat penyebaran budaya perkotaan ke desa. Keluarga yang tinggal di desa sering kali mengadopsi gaya hidup kota yang dibawa oleh anggota keluarga yang bekerja di kota. Hal ini dapat mengakibatkan erosi nilai-nilai tradisional dan perubahan dalam pola interaksi sosial di desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pendidikan dan Teknologi**

Kota-kota besar sering kali menjadi pusat pendidikan dan inovasi teknologi. Akses terhadap pendidikan yang lebih baik dan teknologi yang canggih menjadikan kota sebagai tempat berkembangnya intelektual dan profesional yang terampil. Namun, masyarakat desa sering kali tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas atau teknologi.

Meskipun demikian, teknologi informasi, seperti internet dan media sosial, telah memperkecil jarak budaya antara desa dan kota. Banyak masyarakat desa yang kini dapat mengakses informasi dan budaya global melalui internet, meskipun tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai masih menjadi kendala di banyak daerah terpencil.

**4. Dampak Lingkungan****a. Urbanisasi dan Degradasi Lingkungan**

Perkembangan kota yang pesat sering kali diiringi dengan masalah lingkungan, seperti polusi udara, pencemaran air, dan perusakan lahan. Lahan pertanian di pinggiran kota sering kali diubah menjadi kawasan industri atau perumahan, yang pada akhirnya mengurangi produktivitas pertanian dan merusak ekosistem alam. Sementara itu, desa-desa yang dekat dengan kota besar sering kali terdampak oleh limbah industri atau pembangunan infrastruktur yang merusak lingkungan lokal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hilangnya lahan pertanian subur untuk pembangunan kota menyebabkan berkurangnya sumber daya alam yang penting bagi masyarakat desa.

**b. Urban Sprawl**

Urban sprawl, atau penyebaran kota yang tidak terkendali, menyebabkan perusakan lahan pertanian dan hutan di sekitar kota. Hal ini mengurangi ruang terbuka hijau yang penting bagi keseimbangan ekologi. Urban sprawl juga meningkatkan konsumsi energi, menyebabkan peningkatan polusi, dan memperburuk perubahan iklim.

### E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan untuk menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, yang telah dilakukan beberapa penelitian yaitu:

1. Hisyam Muhaekal (2024) “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Expriental Learning* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Geografi di MA Darul Hikmah Pekanbaru” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kreatifitas siswa yang menggunakan model pembelajaran (*Expriental Learning*) dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Experiential Learning*). Rata-rata kreatifitas siswa kelas eksperimen Pre test yaitu sebesar 63,61 menjadi 74,76 pada nilai post test, sehingga diperoleh besar kenaikan adalah 17,52%. Sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran (*Experiential Learning*) rata-rata kreatifitas siswa kelas kontrol Pre test yaitu sebesar 64,31 menjadi 69,18 pada nilai post test, sehingga diperoleh besar kenaikan adalah 7,57%. Hasil uji-t kelas eksperimen pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti model pembelajaran (*Experiential Learning*) berpengaruh signifikan yang efektif terhadap kreatifitas siswa pada pembelajaran geografi yaitu sebesar 0,86% yang memiliki Tinggi (Large).

**Persamaan:****a. Topik Penelitian:**

Kedua penelitian membahas pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* dalam pembelajaran geografi.

**b. Variabel Bebas (Independent Variable):**

Sama-sama menggunakan *Experiential Learning* sebagai model pembelajaran yang diuji.

**c. Variabel Terikat (Dependent Variable):**

Kedua penelitian mengukur aspek kreativitas siswa sebagai dampak dari model pembelajaran yang diterapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Metode Pengukuran:**

Sama-sama menggunakan **Pre-test** dan **Post-test** untuk membandingkan perubahan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran.

**e. Analisis Statistik:**

Menggunakan uji-t untuk melihat signifikansi perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

**Perbedaan:**

Aspek	Penelitian Pertama (MA Darul Hikmah Pekanbaru)	Penelitian Kedua (Judul Anda)
<b>Fokus Penelitian</b>	Mengukur kreativitas siswa secara umum.	Mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa.
<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil menunjukkan perbedaan kreativitas siswa yang signifikan dengan peningkatan skor 17,52% pada kelas eksperimen.	Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif, yang lebih spesifik dibanding kreativitas umum.
<b>Satuan Pengukuran Hasil</b>	Menggunakan nilai rata-rata pre-test dan post-test serta uji-t.	Bisa menggunakan indikator berpikir kreatif (misalnya, <i>fluency, flexibility, originality, elaboration</i> ).
<b>Kesimpulan Utama</b>	Model <i>Experiential Learning</i> meningkatkan kreativitas siswa secara umum.	Model <i>Experiential Learning</i> meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, yang lebih terfokus pada aspek berpikir.

2. Sarah Patara (2024) "Pengaruh Experiential Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi SMAN 10 Sigi" Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model experiential learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografi di SMA Negeri 10 Sigi dengan nilai rata-rata posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model experiential learning lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

**Persamaan:****a. Topik Penelitian**

Kedua penelitian sama-sama meneliti pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* dalam mata pelajaran Geografi.

**b. Variabel Bebas**

Sama-sama menggunakan model *Experiential Learning* sebagai perlakuan dalam penelitian.

**c. Metode Penelitian**

Menggunakan Pre-test dan Post-test untuk mengukur dampak model pembelajaran yang digunakan. Melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran.

**d. Analisis Data**

Menggunakan rata-rata nilai post-test sebagai indikator keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan.

**Perbedaan:**

Aspek	Penelitian di SMA Negeri 10 Sigi	Penelitian Anda
Fokus Penelitian	Mengukur pengaruh <i>Experiential Learning</i> terhadap hasil belajar siswa.	Mengukur pengaruh <i>Experiential Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Penelitian di SMA Negeri 10 Sigi	Penelitian Anda
<b>Variabel Terikat</b>	Hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai akademik.	Kemampuan berpikir kreatif diukur berdasarkan indikator berpikir kreatif (kelancaran, <i>fleksibilitas</i> , <i>orisinalitas</i> , dan <i>elaborasi</i> ).
<b>Hasil Penelitian</b>	Kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar lebih tinggi dibanding kelas kontrol.	Kelas eksperimen menunjukkan kemampuan berpikir kreatif lebih baik dibanding kelas kontrol.
<b>Kesimpulan Utama</b>	Model <i>Experiential Learning</i> efektif meningkatkan hasil belajar akademik siswa.	Model <i>Experiential Learning</i> efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Nefita Octaviani (2015) "Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Madrasah Aliyah negeri pagedangan" Bedasarkan hasil penelitian bahwasanya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran experiential learning memiliki skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis sebesar 62,27 sedangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata sebesar 51,00. Dilihat dari indikator berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan model pembelajaran experiential learning, yaitu indikator lancar 71,15% dan rinci 53,21%, sedangkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, indikator lancar 57,50% dan rinci 47,22%, Kemampuan yang menonjol pada indikator lancar yaitu kemampuan memberikan memberikan banyak kemungkinan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban dan indikator rinci yaitu kemampuan menuliskan informasi yang diketahui pada soal.

**Persamaan:****a. Topik Penelitian**

Kedua penelitian membahas pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

**b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Sama-sama menggunakan model *Experiential Learning* sebagai metode pembelajaran yang diuji.

**c. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Sama-sama mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa sebagai hasil dari model pembelajaran yang diterapkan.

**d. Metode Pengukuran**

Menggunakan Pre-test dan Post-test untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Menggunakan indikator berpikir kreatif, seperti *fluency* (kelancaran berpikir) dan *elaboration* (kerincian dalam berpikir).

**Perbedaan:**

Aspek	Penelitian di MAN Pagedangan	Penelitian Anda
Fokus Penelitian	Mengukur pengaruh <i>Experiential Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.	Mengukur pengaruh <i>Experiential Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Geografi.
Mata Pelajaran	Matematika	Geografi
Indikator yang Digunakan	Indikator berpikir kreatif matematis (kelancaran dan kerincian).	Indikator berpikir kreatif dalam Geografi (kemampuan analisis, sintesis, fleksibilitas, dan inovasi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Penelitian di MAN Pagedangan	Penelitian Anda
<b>Hasil Penelitian</b>	Skor rata-rata siswa dengan <i>Experiential Learning</i> lebih tinggi dibanding pembelajaran konvensional dalam berpikir kreatif matematis.	Skor rata-rata siswa dengan <i>Experiential Learning</i> lebih tinggi dibanding pembelajaran konvensional dalam berpikir kreatif dalam konteks Geografi.
<b>Kesimpulan Utama</b>	Model <i>Experiential Learning</i> meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam Matematika, terutama dalam kelancaran dan kerincian berpikir matematis.	Model <i>Experiential Learning</i> meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam Geografi, yang lebih berorientasi pada analisis spasial, hubungan antar konsep, dan pemecahan masalah geografis.

## F. Konsep Operasional

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* (Variabel X), berikut ini penjelasan terkait langkah-langkah *Experiential Learning* menurut Agus (2013:300):

### 1) Langkah I *Concrete experience* (pengalaman konkret)

Pada tahap ini pembelajar disediakan stimulus yang mendorong mereka melakukan sebuah aktivitas. Aktivitas ini bisa berangkat dari suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya baik formal maupun informal ataupun situasi yang realistik. Aktivitas yang disediakan bisa di dalam ataupun di luar kelas dan dikerjakan oleh pribadi ataupun kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Langkah II *Reflective observation* (observasi refleksi)**

Pada tahap ini pembelajar mengamati pengalaman dari aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan panca indra. Selanjutnya pembelajar merefleksikan pengalamannya dan dari hasil refleksi ini mereka menarik pelajaran. Dalam hal ini, proses refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang diperolehnya, mengkomunikasikan kembali, dan belajar dari pengalaman tersebut.

**3) Langkah III *Abstract conceptualisation* (konseptualisasi abstrak)**

Pada tahap pembentukan konsep, pembelajar mulai mengonseptualisasi suatu teori dari pengalaman yang diperoleh dan mengintegrasikan dengan pengalaman sebelumnya. Pada fase ini dapat ditentukan apakah terjadi pemahaman baru atau proses belajar pada diri pembelajar atau tidak. Jika terjadi proses belajar, maka a) pembelajar akan mampu mengungkapkan aturan-aturan umum untuk mendeskripsikan pengalaman tersebut; b) pembelajar menggunakan teori yang ada untuk menarik kesimpulan terhadap pengalaman yang diperoleh; c) pembelajar mampu menerapkan teori yang terabstraksi untuk menjelaskan pengalaman tersebut.

**4) Langkah IV *Active Expriental* (percobaan aktif)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini, pembelajar mencoba merencanakan bagaimana menguji keampuhan teori untuk menjelaskan pengalaman baru yang akan diperoleh selanjutnya. Siswa melakukan percobaan atau melaksanakan apa yang telah disimpulkan pada tahap abstract conceptualisation. Pada tahap ini akan terjadi proses bermakna karena pengalaman yang diperoleh pembelajar sebelumnya dapat diterapkan pada pengalaman atau situasi problematika yang baru.

Sedangkan Variabel Y atau variabel terikat pada penelitian ini adalah indikator berpikir kreatif siswa menurut William (Rahmaniati, dkk 2022), yaitu sebagai berikut :

Ciri Kongnitif aptitude antara lain meliputi :

- a. Kelancaran *fluency* merupakan kemampuan menghasilkan banyak gagasan
- b. Keluwesan *flexibility* merupakan kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah
- c. Keaslian *originality* kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli sebagai hasil pemikiran
- d. Elaborasi *elaboration* merupakan kemampuan untuk menguraikan secara rinci
- e. Pemaknaan kembali oleh *redefinition* merupakan kemampuan untuk meninjau suatu persoalan bedasarkan persepektif yang berbeda dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang sudah diketahui oleh orang banyak.

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian. Ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen paling penting berupa dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Permasalahan atas hipotesis mencakup 3 proses utama, yaitu :

1. Mencari media landasan menyusun hipotesis
2. Menyusun dalil atau teori terkait yang menjadi jembatan antara variabel dependen dan variabel indevenden, dalam rangka membangun analisis.
3. Memiliki statistika yang tepat sebagai alat uji. Sehingga dengan demikian, subtansi hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terikat pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat

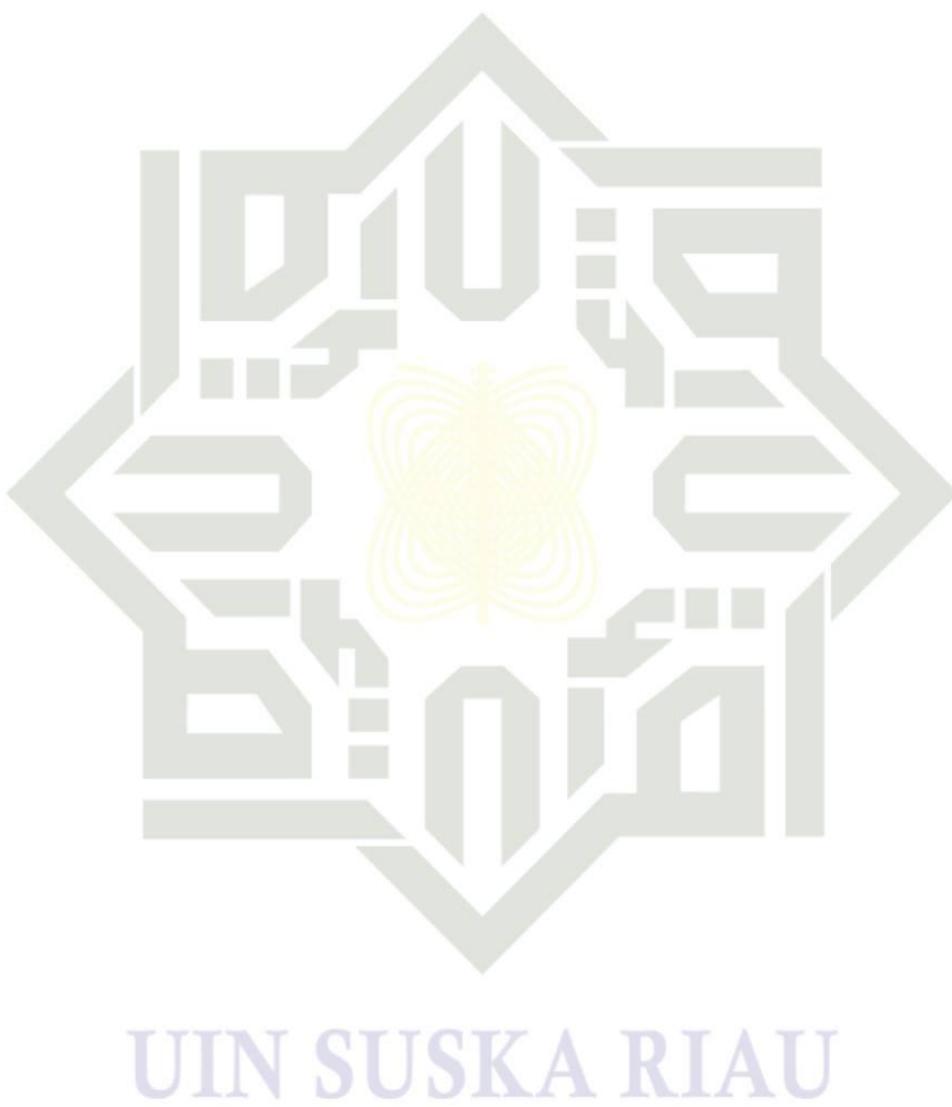
Hamid Darmadi mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan yang banyak manfaat bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

HO: Tidak ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Expriential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung.





UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksprimen* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:72) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent control group design, menggunakan kelompok kontrol dan eksprimen. Memberikan pretest satu kali dan memberikan treatment kepada kelas eksprimen dan memberikan postest satu kali. Kelas eksprimen diberikan treatment dan kelas kontrol tidak diberikan treatment. Oleh karena itu, di awal pembelajaran ketiga kelas diberi pre-test untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksprimen dan kelompok kontrol, dan setelah selesai pembelajaran ketiga kelas diberi post-test untuk mengetahui skor hasil akhir setelah mendapat perlakuan. Menurut Sugiyono (2011: 116) skema nonequivalent control grup design dapat digambarkan seperti Tabel 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1****Desain Penelitian*****Nonequivalent Control Grup Design***

Kelompok	Pra-Test	Treatment	Post-Test
Eksprimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

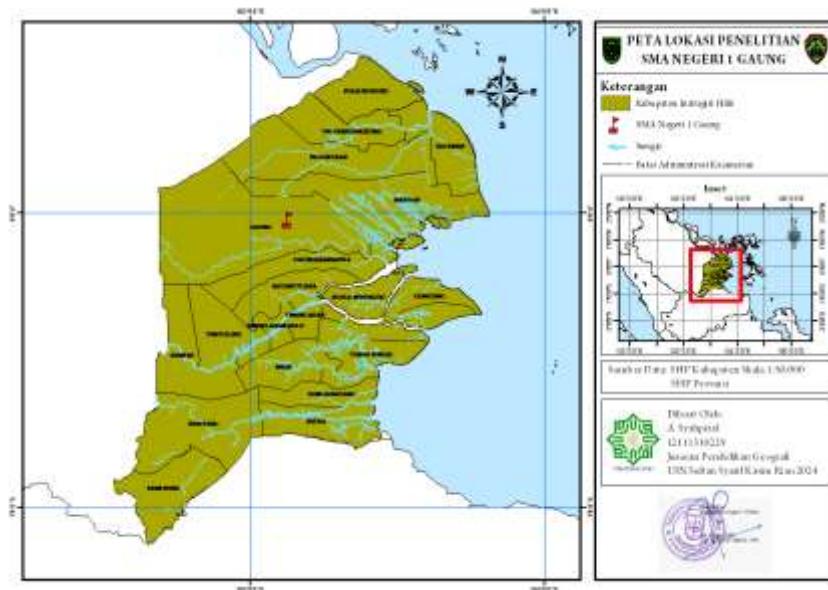
- X = Perlakuan pada kelas eksprimen dengan penggunaan model pembelajaran *expriential learning*
- O<sub>1</sub> = Pemberian pretest kelas eksprimen
- O<sub>2</sub> = Posttest pada kelompok eksprimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *expriential learning*
- O<sub>3</sub> = Pemberian pretest kelas control
- O<sub>4</sub> = Posttest pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional/ceramah

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian****1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Gaung, dikelas XII IPS 1, dan XII IPS 2 yang menggunakan kurikulum 2013.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian****2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober-29 November 2024.

**C. Sujek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1, dan XII IPS 2 di SMAN 1 Gaung. Objek penelitian ini adalah “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas XII SMAN 1 Gaung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (indevendent variabel) dan variabel terikat (devenden variabel)

1. Variabel bebas (indevendent variabel) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (devenden). Dan variabel X adalah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Expriential Learning*.
2. Variabel terikat (devendent variabel) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dan variabel Y adalah berpikir kreatif siswa kelas XII IPS SMAN 1 Gaung.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta kelas XII IPS SMAN 1 Gaung. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yang tersebar dalam 3 kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2 Jumlah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Gaung**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XII IPS 1	21
2	XII IPS 2	22
3	XII IPS 3	21
	<b>JUMLAH</b>	<b>64</b>

**2. Sampel**

Dalam penelitian Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi. (Sugiyono, 2021: 145-146).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa maksud dari sampel dalam penelitian adalah jumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menurut sugiyono (2017:85) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berfokus pada tujuan tertentu. Dari bahan pertimbangan tersebut, guru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat melihat dari keaktifan siswa, kreatif siswa dan nilai siswa dalam pembelajaran geografi berlangsung. Dimana peneliti menggunakan kelas XII IPS 1 sebagai sampel. Karena berpikir kreatif siswa kelas XII IPS 1 lebih rendah dibandingkan berpikir kreatif siswa kelas XII IPS 2, sehingga peneliti memilih kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksprimen yang berjumlah 21 siswa dan siswa XII IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa.

Sampel yang peneliti gunakan yaitu sampling purposive (purposive sampling) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, guru geografi di SMAN 1 Gaung menyerahkan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XII IPS 1 yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksprimen, karena siswanya masih ada yang kurang aktif dalam pembelajaran geografi dan kelas XII IPS 2 yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol, karena siswanya lebih aktif dalam pembelajaran geografi.

**Tabel III. 3 Sampel siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2**

No	Kelompok	Kelas	Jumlah
1	Eksprimen (Karena siswanya masih ada yang kurang aktif dalam proses pembelajaran geografi)	XII IPS 1	21
2	Kontrol (Karena siswanya lebih aktif dalam pembelajaran geografi)	XII IPS 2	22

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes berupa soal hots mata pelajaran geografi. Tes dalam penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan berbentuk soal objektif dalam bentuk tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang diberikan dua kali terhadap siswa. Soal tes pertama diberikan sebelum siswa memasuki pembelajaran (pre-test) dan soal tes kedua diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran (post-test).

**Tabel III. 4 Instrumen Penelitian**

No	Indikator	Indikator Penilaian	No Soal	Jumlah
1	Kelancaran <i>fluency</i>	C6	1, 2, 3, 4 5	5
2	Keluwesan <i>flexibility</i>	C5	6, 7, 8	3
		C6	12, 13, 14	3
3	Keaslian <i>originality</i>	C5	9, 10, 18	3
		C6	15	1
4	Elaborasi <i>elaboration</i>	C5	11	1
		C6	16, 17	2
5	Pemaknaan kembali oleh <i>redefinition</i>	C6	19, 20	2

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Untuk setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan penggunaan pembelajaran *Experiential Learning* di dalam pembelajaran dikelas eksprimen yang di observasi langsung oleh peneliti.

**2. Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. (Zainal Arifin, 2011: 226).

Tes yang dilakukan berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Tes awal (pretest) diberikan sebelum perlakuan sedangkan tes akhir (posttest) diberikan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan berupa tes soal hots dalam bentuk tertulis.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film *dokumenter*, data yang relevan terkait penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa arsip-arsip dari sekolah, seperti sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan murid serta foto pada saat penelitian sedang berlangsung sebagai pelengkap penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui peningkatan berpikir kreatif siswa pada pelajaran geografi, maka peneliti menggunakan uji t. Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari hasil belajar siswa pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji Paired Differences berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS sebagai hipotesis penelitian, adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai **Sig. (2-tailed) < 0,05** maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan besar nilai rata-rata data penelitian.
- b. Jika nilai **Sig. (2-tailed) > 0,05** maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan besar nilai rata-rata data penelitian

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membantu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif disini dimaksudkan untuk menjawab masalah pertama dan masalah kedua.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Adapun cara analisis butir soal yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat.

Tes berbentuk objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching*) merupakan tes dengan skor butir berbentuk dikotomi dengan penilaian 0 dan 4. Jika skor butir dikotomi maka untuk menguji validitas butir tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus (Rusyidi Ananda, dan Muhammad Fadhli, 2018):

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDT} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial.

$M_p$  = Rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = Rerata skor total.

$SDT$  = Standar deviasi dari skor total.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P = Proporsi peserta didik yang menjawab benar.

$$( P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} )$$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ ).

Dari Hasil uji validitas yang dilakukan pada butir soal menghasilkan 20 pertanyaan valid dan 10 pertanyaan tidak valid sebagai berikut:

**Tabel III. 5 Validitas Soal**

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,548	0,301	Valid
2	0,114	0,301	Tidak Valid
3	0,321	0,301	Valid
4	0,445	0,301	Valid
5	0,219	0,301	Tidak Valid
6	0,533	0,301	Valid
7	0,589	0,301	Valid
8	0,171	0,301	Tidak Valid
9	0,371	0,301	Valid
10	0,311	0,301	Valid
11	0,391	0,301	Valid
12	0,397	0,301	Valid
13	0,327	0,301	Valid
14	0,109	0,301	Tidak Valid
15	0,508	0,301	Valid
16	0,308	0,301	Valid
17	0,589	0,301	Valid
18	0,533	0,301	Valid
19	0,258	0,301	Tidak Valid
20	0,140	0,301	Tidak Valid
21	0,327	0,301	Valid
22	0,371	0,301	Tidak Valid
23	0,508	0,301	Valid
24	0,308	0,301	Valid
25	0,589	0,301	Valid
26	0,126	0,301	Tidak Valid
27	-0,031	0,301	Tidak Valid
28	0,004	0,301	Tidak Valid
29	0,349	0,301	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	-0,186	0,301	Valid
----	--------	-------	-------

Berdasarkan tabel validitas di atas, hanya 20 butir soal yang

layak digunakan (Valid) untuk melihat kemampuan berfikir kreatif siswa, dan 10 butir soal tidak layak digunakan (Tidak Valid).

Setelah dihitung r item dibandingkan dengan r tabel hasil korelasi item dikatakan valid *product momen*, dengan taraf signifikan 5%, jika r item besar dari nilai r tabel maka item dikatakan valid

### b. Uji Reabelitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliable. (Musrifah Mardiani Sanaky, 2021: 436).

Skor hasil uji coba pertama dikorelasikan dengan skor hasil uji coba kedua dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Besar angka korelasi menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen. Rumus product moment yaitu:

$$r_{x_1 x_2} = \frac{N (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1) (\sum x_2)}{\sqrt{[N \sum x_1^2] (\sum x_1)^2} [N (\sum x_2^2) (\sum x_2)^2]}$$

Merujuk kepada (Rusyidi Ananda, dan Muhammad Fadhlil, 2018) suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabel apabila koefisien reliabilitas adalah  $\geq 0,70$ . Oleh karena diperoleh harga koefisien reliabilitas 0,296 lebih kecil dari ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak reliabel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 6 Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
449	4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas sebesar 0,449, maka item dikatakan reabel karena nilai Cronbach's Alpha besar dari r tabel. Angka tersebut menunjukkan bahwa soal yang diujikan sudah reabel.

**c. Uji Kesukaran Soal**

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Menurut (Arikunto, 2006:210), penentuan kelayakan soal perlu memperhatikan tujuan penggunaan soal, jika soal tes digunakan untuk memperoleh pencapaian hasil belajar siswa maka soal tes cenderung menggunakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. (Lenny Hartaty Lumbanraja, 2017: 20).

$$P = \frac{B}{JS}$$

p = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 7 Kriteria tingkat kesukaran menurut Robert L dan Elizabeth dalam (Fatimah dan Alfath 2019:44).**

Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

Berikut ini merupakan hasil uji tingkat kesukaran pada 20 butir soal yang dinyatakan valid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 8 Uji Tingkat Kesukaran**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,27	Sukar
2	0,27	Sukar
3	0,20	Sukar
4	0,39	Sedang
5	0,36	Sedang
6	0,30	Sedang
7	0,34	Sedang
8	0,35	Sedang
9	0,32	Sedang
10	0,28	Sedang
11	0,78	Mudah
12	0,93	Mudah
13	0,36	Sedang
14	0,39	Sedang
15	0,38	Sedang
16	0,30	Sedang
17	0,73	Mudah
18	0,83	Mudah
19	0,26	Sukar
20	0,36	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran, dapat diketahui terdapat 10 butir soal yang memiliki kriteria sedang, 4 soal mudah dan 6 soal sukar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Uji Daya Pembeda**

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). (Lenny Hartaty Lumbanraja, 2017: 21)

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Suharsimi Arikunto, 2007: 213)

Keterangan:

J : jumlah peserta tes.

JA : banyaknya peserta kelompok atas.

JB : banyaknya peserta kelompok bawah.

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar.

BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

PA : proporsi kelompok atas yang menjawab benar.

PB : proporsi kelompok bawah yang menjawab benar.

**Tabel III. 9 Kriteria Uji Daya Pembeda**

No	Nilai	Kriteria
1	<b>D≥0,40</b>	Tinggi
2	0,20≤D<0,40	Sedang
3	D<0,20	Rendah

Berikut ini merupakan hasil uji daya pembeda pada 20 butir soal yang dinyatakan valid, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 10 Uji Daya Pembeda**

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,31	Sedang
2	1,05	Tinggi
3	1,21	Tinggi
4	0,69	Tinggi
5	0,86	Tinggi
6	0,13	Rendah
7	-0,02	Rendah
8	-0,58	Rendah
9	0,14	Tinggi
10	-0,24	Rendah
11	0,36	Sedang
12	-0,40	Rendah
13	0,86	Tinggi
14	0,69	Tinggi
15	-0,24	Rendah
16	0,13	Rendah
17	0,36	Sedang
18	-0,40	Rendah
19	0,86	Tinggi
20	-0,39	Rendah

Berdasarkan hasil uji daya pembeda, dapat diketahui terdapat 8 butir soal tinggi, 3 butir soal sedang, 10 butir soal rendah,

## 2. Uji Prasarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini mempunyai beberapa jenis pengujian, diantaranya:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat yaitu sebagai berikut:

$$X^n = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai normalitas.

$F_o$  = Frekuensi observasi,

$F_e$  = frekuensi yang diharapkan.

Menentukan  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk = k-1$  dan huruf signifikansi

5%. Kaidah keputusan sebagai berikut:

$X^2_h < X^2_t$ , maka data berdistribusi normal.

$X^2_h \geq X^2_t$ , maka data berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji variasi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Menentukan  $f_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang =  $n_1-1$  dan  $dk$  penyebut =  $n_2-1$  dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan : Jika  $F_{hitung} > F^2$  berarti tidak homogen. Jika  $F < F^2$  berarti homogen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Hipotesis**

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan uji T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel indefenden yaitu *separated varians* dan *polled varians*.

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{SD_x^2}{N-1}} + \sqrt{\frac{SD_y^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean Variabel X

$M_y$  = Mean Variabel Y

$SD_x$  = Standar Deviasi X

$SD_y$  = Standar Deviasi Y

N = Jumlah Sampel

Pelaksanaan analisis dilakukan dengan menggunakan tes “t”.

Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan bila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_t$  hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan apabila penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* di implementasikan dan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_t$  maka hipotesa nol ( $H_a$ ) diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan apabila pengaruh penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* di implementasikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Effect Size

Analisis effect size bertujuan untuk melihat besarnya efek perbedaan atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji effect size dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (metode bercerita dengan gambar) terhadap variabel dependen (kemampuan komunikasi) dalam penelitian ini. Menghitung effect size menggunakan rumus cohen's. (Lina Sari, 2021: 134).

Menurut Cohen (dalam Santoso, 2010), rumus *effect size* sebagai berikut:

Santoso,2010).

$$\text{Effect Size} = \frac{\text{post test average score} - \text{pretest average score}}{\text{Std. Deviation}}$$

**Tabel III. 11**

**Standar Pengambilan Keputusan dalam Uji Effect Size Menentukan Seberapa Besar Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Geografi Kelas Eksprimen**

Eta Square Value	Effect Size
$\geq 0,01$	Small
$\geq 0,06$	Moderate
$\geq 0,14$	Large

*Sumber : Cohen J. . Statistical Power Analysis For Behavioural Sciences*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai perhitungan dari rumus Eta Square diakumulasikan kedalam standar pengambilan keputusan Effect Size jika nilai rentang nilai Eta Square  $\geq 0,01$  maka Small atau kecil atau rendah, jika nilai rentang nilai Eta Square  $\geq 0,06$  maka Moderate atau sedang, sedangkan, jika nilai rentang nilai Eta Square  $\geq 0,014$  maka Large atau besar atau tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XII SMA Negeri 1 Gaung, dapat disimpulkan bahwa perbedaan signifikan dalam peningkatan berpikir kreatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen, yang menggunakan model Pembelajaran *Experialt Learning*, menunjukkan peningkatan sebesar 52,14%, sementara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya meningkat 6,02%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Experialt Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan metode konvensional, dengan selisih kenaikan sebesar 46,12%. Besar pengaruh menggunakan model *Experialt Learning* sebesar 1,32 yang memiliki kategori *Large*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukkan agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengajar mata pelajaran Geografi di sekolah
2. Bagi Siswa, sebaiknya harus dapat lebih memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diberikan. Maka dengan memahami materi yang diberikan maka kemampuan berfikir kreatif juga akan menjadi lebih baik.

Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan yang lebih tentang pentingnya kreativitas dalam mengajar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Majid & Chaerul, Rochman, 2014. *Pendekatan Ilmiah: dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arends, Richards I, dan Ana, Kilcher. 2010. *Teaching For Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher*. New York & London: Routledge.
- Beard, C. & Wilson, J.P. (2006). *Experiential Learning: A Best Practice Handbook for Educators and Trainers*. Philadelphia, PA: Kogan Page.
- Benander, R. (2009). Experiential Learning in the Scholarship of Teaching and Learning. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol 9 No (2).
- Cooper, Paul, Donald, McIntrye. 1996. *Effective Teaching and Learning: Teacher and Students Perspective*. California: Mc Graw Hill Education
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, Lia. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Experiental Learning*. Jurnal Vol.1 No. 2.
- Kolb, D.A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs NJ, Prentice Hall.
- Kolb, David A, dan Ricard E. Boyatzis. 1984. *Experiential Learning Theory: Previous Research and New Direction*. Cleveland: Case Western Reserve University.
- Kolb, David A. (2015). *Experiential Learning (Second edition)*. United States: Pearson Eduaction, Inc.
- Lenny Hartaty Lumbanraja. *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Pada Butir Soal Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Kelas Xii Sma Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016/2017.

- Maftukkah, Nur, Ajeng. 2017. *Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau dari Kecerdasan Emosional*. Journal of Primary Education Vol 6 No 3.
- Moon, Jennifer A. 2004. *Handbook of Reflective and experiential learning*. New York: Routledge.
- Munandar, U. (1999). *Kreatifitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*. Jakarta: Gramedia.
- Musrifah Mardiani Sanaky. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*. Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1.
- Nurhasanah, Sri, 2019, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka).
- Nuriyanah, Siti. (2015). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Praktikum Sederhana. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rufaida, Salwa. 2017. *Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Model Experiential Learning Peserta Didik Smp Unismuh Makassar*. Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya, 2(2).
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Mel. 2014. *Handbook Experiential Lerning Startegi Pembelajaran dari Dunia Nyata*. Nusamedia. Bandung. Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, D., & Herman, T. 2008. *Eksplorasi Matematika Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Karya Duta Wahana.
- Siswono, T. Y. E. 2008. *Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 15 No (1)
- Suryani, Ely, Rudyatmi, dan Tyas, Agung, Pribadi. 2014. Pengaruh *Experiential Learning Kolb* melalui Kegiatan Praktikum Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. 3 (2)
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabet).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D  
Syaiful Bachri Djamarah dan Aswan Zain, 1997. Strategi Belajar Mengajar. (Bandung : Rineka Cipta).

Zainal, Arifin. 2011. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)





UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





@ Lampir

## Lampiran Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*كلية التربية والعلوم*  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Nurcholis No. 150 KM 18, Kampar Pekanbaru 28233 P.R.I. Telp. 0761-7961842  
 Fax. 0761-7961842 Web: www.uin-suska.ac.id Email: [uinet@uin-suska.ac.id](mailto:uinet@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un 04/F.II.4.PP.00.9/10521/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal. : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Juni 2024

Kepada  
 Yth. Hendra Saputra, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : A. SYAHPIZAL  
 NIM : 12111310229  
 Jurusan : Pendidikan Geografi  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning)  
 Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi  
 Di SMAN 1 Gaung  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih



Tembusan  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Jasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ Lampir

**Lampiran Surat Izin Pra Riset dari Fakultas**

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والعلوم البيدagogical  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. P. G. S. Darmawulan No. 115, Km. 18, Lamper, Sungai Raya, 28241 Pekanbaru, Riau, Indonesia  
 Telp. +62 701 661047 Web: www.fktk.uin-suska.ac.id E-mail: fktk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un 04/E.II.3/PP.00 9/10486/2024  
 Sifat : Rizka  
 Lamp. : 1  
 Hal : Mahasiswa Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Kepada  
 Yth Kepala Sekolah  
 SMAN 1 Gaung  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini membentahukan kepada saudara bahwa

Nama	A. Syahputri
NIM	12111310229
Semester/Tahun	VI (Enam) 2024
Program Studi	Pendidikan Geografi
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dihadarkan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang berengkuhan.

Demikian disampaikan atas ketiasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Bapak Dekan  
 Wakil Dekan III



Dr. Ammar Djamaray, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001

if Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## @ Lampiran

**Lampiran Surat Balasan Pra Riset**

PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**SMA NEGERI 1 GAUNG**  
 Alamat: Jl. Riau No. 11 Kuala Lahang Kec. Gaung Kab. Iring Prov. Riau - 29282  
 No. Handphone: 08126174104 email: smansaga101@gmail.com



**SURAT REKOMENDASI RISET**  
 Nomor 400.3.8.1/SMANSAGAII/2024/242

Berkacaan dengan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un 04.F II 3/PP.00.9/10466/2024 Tanggal 12 Juni 2024 Perihal: Mohon Izin Melakukan Riset dengan Ijin Kepala SMAN 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, menyampaikan bahwa

Nama	<b>A. SYAHPIZAL</b>
NIM	12111310229
Semester/Tahun	VI (Enam) / 2024
Program Studi	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	S1
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Yang bersangkutan diizinkan untuk melakukan Penelitian Prariset di SMAN 1 Gaung

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kuala Lahang, 14 Juni 2024

✓



**M.R AFRIADI, S.Pd**

Pembina Madya Muda/IV c

NIP. 19741017 200012 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran ACC Seminar Proposal**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
(EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG**



UIN SUSKA RIAU

ACC Seminar  
Proposal  
Muhibbin  
07/05/2024

OLEH:

A.SYAHPIZAL  
NIM.12111310229

PEMBIMBING:

HENDRA SAPUTRA, M.Pd

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M



@ Lank

## Lampiran Lampiran Berita Acara Seminar Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tambelan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telep. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

### LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama : A-SYAHFIZA  
Nomor Induk Mahasiswa : 12111310229  
Hari Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024  
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Pengalaman Siswa Learning Terhadap Kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Geografi di SMAN 1 Gaung.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Latar belakang belum Terlihat Sesuai mengenai kemampuan berpikir kreatif
2.	Grand Teori
3.	Identifikasi masalah harus disesuaikan dengan karakter masalah
4.	Instrumen penelitian menggunakan soal hasil Terkait kemampuan berpikir kreatif
5.	Penulisan lebih diperhatikan lagi
6.	Materi yang digunakan pada saat penelitian harus direncanakan

Pengaji I

Yulia Novita S.Pd.I.M.Pd.

Pekanbaru, Pengaji II

Amagi M.Si

## Note

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

siswa Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ Lampir

## Lampiran Surat Izin Riset Dari Fakultas



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H.R. Soebandar No.156 Km 18 Lambaran Pekanbaru Riau 26293 F.O. BOX. 1004 Telp. (0761) 551647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftr.uinsuska.ac.id E-mail ftr@uinsuska.ac.id

Nomor : B-21375/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : I (Satu) Proposal  
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 19 September 2024 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Indragiri Hilir

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	A. Syahpizal
NIM	:	12111310229
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh) 2024
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gaung  
 Lokasi Penelitian SMAN 1 Gaung  
 Waktu Penelitian 3 Bulan (19 September 2025 s.d 19 Desember 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

arif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Huk  
Lampiran Surat Rekomendasi Izin Riset dari Gubri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai Iutan II Kemp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomer : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69677  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-21375/Uin.04.F.II/PP.00.9/09/2024 Tanggal 19 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada,

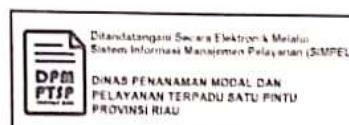
1. Nama	:	A. SYAHPIZAL
2. NIM / KTP	:	121113102290
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIMENTAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Bemikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



@ Lampir

**Lampiran Surat Izin Riset Dinas Pendidikan**

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/14100  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Pekanbaru, 13 OCT 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Gaung

di=  
Tempat:

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69677 Tanggal 25 Oktober 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: A. SYAHPIZAL
NIM/KTP	: 12111310229
Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIMENTAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG
Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

;im Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak**

## Lampiran Surat Balasan Sedang Melaksanakan Riset di Sekolah

**Kasim Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**SMA NEGERI 1 GAUNG**



Alamat: Jl. Riau No. 01 Kuala Lahang Kec. Gaung Kab. Inhu Prov. Riau - 28282  
No. Handphone: 08126174 14 email: smanaga101@gmail.com

### SURAT REKOMENDASI RISET

Nomor: 400 3.1.2-SMANSAGA/2024/569

Berkenaan dengan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor 400 3.11.2-Disdik/1.3/2024/16903 Tanggal 30 Oktober 2024 Perihal Izin Riset/Penelitian dengan ini Kepala SMAN 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, menyampaikan bahwa

Nama	A. SYAHPIZAL
NIM	- 121113 0229
Semester/Tahun	VI (Enam)/2024
Program Studi	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	S1
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KERATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG

Yang bersangkutan dilizinkan untuk melakukan Penelitian di SMAN 1 Gaung selama 1 (Satu) Bulan terhitung tanggal 31 Oktober s.d 29 November 2024 untuk menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah (Skripsi)

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Lahang, 31 Oktober 2024  
Kepala Sekolah,



**ILFAFRIADI, S.Pd**  
Pembina Madya Muda/IV.c  
NIP 19741017 200012 1 001



@ Huk

**Lampiran Surat Balasan Telah Melaksanakan Riset**

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

**SMA NEGERI 1 GAUNG**Alamat : Jl. Riau No. 01 Kuala Lubang Kec. Gaung Kab. Indri Prov. Riau - 29282  
No. Handphone : 08126174134 email : smansaga.k101@gmail.com**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 400 3 11 2/SMANSAGA/I/2024/600

Berdasarkan Surat SMAN 1 Gaung Nomor 400 3 11 2/SMANSAGA/I/2024/569 Tanggal 31 Oktober 2024 Penhal Rekomendasi Riset, dengan ini Kepala SMAN 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, menerangkan bahwa:

Nama	A. SYAHPIZAL
NIM	12111310229
Program Studi	PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang	S1
Perguruan Tinggi	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMAN 1 Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan Tanggal 31 Oktober s d 29 November 2024, data atau hasil penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan Skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN (EXPERIENTIAL LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAUNG"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Lubang, 29 November 2024

Kepala Sekolah,

ILFI AFRIADI, S.Pd

Pembina Madya Muda/IV.c

NIP 19741017 200012 1 001

if Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta Lan

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing:
  - a. Setara dulu posdok
  - b. Penulis laporte posdok
2. Nama penulis:  
a. Nomer Induk Pegawai (NIP) : 196708232019031006
3. Nama Mahasiswa:  
a. Nomer Induk Mahasiswa : 12111310229
4. Kegiatan : Bimbingan proposal Skripsi

No	Tanggal Sidang	Makai Sidang	Tanda Tangan	Keterangan
1	12/12/2024	BAB I	/	
2	15/12/2024	BAB II, III	/	
3	14/12/2024	BAB II, III	/	
4	15/12/2024	BAB I, II, III	/	
5	19/12/2024	Rpp. Skripsi	/	
6	20/12/2024	Soal	/	
7	1/1/2025	BAB IV, V	/	
8	1/1/2025	Ace Sidang Skripsi	/	

Pokabart 38-12-1024  
Przychodnia  
  
Barbara Pokabart, M.Pd.  
NIP: 196702132010031000

**Satuan Pendidikan**  
**Hak Cipta Diberikan Kepada Pihak Ketiga**  
**Mata Pelajaran**  
**Kelas/Semester**  
**Pengutipan hanya**  
**Dilarang mengungkapkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:**  
**2. Dilarang mengungkapkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa**

© Hak Cipta milik

State Islamic University  
Negeri Syekh Nurjati Cirebon

**: SMA Negeri 1 Gaung**  
**: Geografi**  
**: XII/ Ganjil**

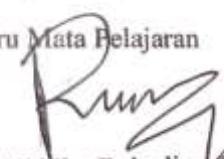
## SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>Memahami konsep wilayah dan perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</p> <p>Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</p> <p>atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>1. Pengutipan hanya</p> <p>a. Pengutipan hanya</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan dan memperbanyak yang wajar</p> <p>2. Dilarang mengungkapkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p><b>KONSEP WILAYAH DAN TATA RUANG</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep wilayah dan tata ruang.</li> <li>• Pembangunan dan pertumbuhan wilayah.</li> <li>• Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</li> <li>• Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah.</li> </ul>	<p>3.1.1 Menganalisis konsep wilayah dan tata ruang</p> <p>3.1.2 Menganalisis pembangunan dan pertumbuhan wilayah</p> <p>3.1.3 Mengevaluasi perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah</p> <p>3.1.5 Menganalisis konsep wilayah dan perwilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</p> <p>4.1.1 Menyusun peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</p> <p>4.1.2 Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media</li> <li>• Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra pengindraan jauh</li> <li>• Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi tentang konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Geografi kelas XII</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Uji Kinerja</li> </ul>

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>Menganalisis dampak perkembangan desa dan kota terhadap masyarakat</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk penelitian dan keperluan akademik</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerangan mengenai perkembangan desa dan kota.</p> <p>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan sumber:</p> <p>Sumber: <a href="http://www.suska.ac.id">www.suska.ac.id</a></p>	<p><b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p>	<p>INTERAKSI KERUANGAN DESA DAN KOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota.</li> <li>• Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</li> <li>• Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota.</li> <li>• Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.</li> </ul>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi struktur keruangan serta perkembangan kota</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi faktor-faktor interaksi desa</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi faktor-faktor interaksi kota</p> <p>3.2.5 Mengamati usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota</p> <p>3.2.6 Mengidentifikasi dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota</p> <p>4.2.1 Menyusun sebuah makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>• Mengamati peta/citra pengindraan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</p> <p>• Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</p> <p>• Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Geografi kelas XII</li> <li>• Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Uji Kinerja</li> </ul>

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Guru Mata Pelajaran

  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMENT

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Ekonomi</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<b><i>Experiential Learning</i></b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>1</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. **KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
3. **KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
4. **KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. **3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
2. **4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis dampak ekonomi dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1: Dampak Ekonomi

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.
- Diskusi pembuka tentang pengaruh perkembangan kota.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan konsep pembelajaran dengan *Experiential Learning*.
- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya atau isu terkini yang terkait dengan dampak ekonomi.

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Concrete Experience*: Siswa mengamati video terkait perubahan ekonomi akibat perkembangan kota.  
<https://youtu.be/BMdqXgZY2fQ?si=jhNIm41Hy1g0AbTp>
- *Reflective Observation*: Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai perubahan ekonomi yang terjadi dan bagaimana hal tersebut berdampak pada masyarakat desa dan kota.
- *Abstract Conceptualisation*: Siswa menyusun konsep dampak ekonomi berdasarkan hasil diskusi dan menghubungkannya dengan teori ekonomi yang relevan.
- *Active Experiential*: Siswa membuat resume singkat tentang salah satu contoh dampak ekonomi perkembangan kota terhadap desa/kota dan mempresentasikannya di kelas.

#### 3. Penutup (15 menit)

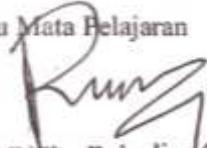
- Guru memberikan arahan mengenai observasi lapangan atau media yang dapat dijadikan sumber data.



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Sosial</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<b><i>Experiential Learning</i></b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>2</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. **KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
3. **KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
4. **KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. **3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
2. **4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis dampak sosial dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 2: Dampak Sosial

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru meninjau kembali tujuan pengumpulan data dan teknik observasi lapangan.
- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya atau isu terkini yang terkait dengan dampak sosial.

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Concrete Experience*: Siswa mengamati video terkait dampak sosial akibat perkembangan kota.  
[https://youtu.be/Mn\\_gXGdbb3E?si=pCsPHsCsnKxtd0gQ](https://youtu.be/Mn_gXGdbb3E?si=pCsPHsCsnKxtd0gQ)
- *Reflective Observation*: Siswa berdiskusi dalam kelompok mengenai dampak sosial yang terjadi dan bagaimana hal tersebut berdampak pada masyarakat desa dan kota.
- *Abstract Conceptualisation*: Siswa menyusun konsep dampak sosial berdasarkan hasil diskusi
- *Active Experiential*: Siswa membuat resume singkat tentang salah satu contoh dampak sosial yang ada di kota dan mempresentasikannya di kelas..

#### 3. Penutup (15 menit)

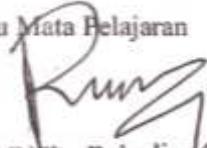
- Guru memberikan umpan balik dan mengarahkan siswa agar melengkapi data yang diperlukan untuk analisis.



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMENT

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Budaya</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<b><i>Experiential Learning</i></b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>3</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
- KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
- KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
- 4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis dampak budaya dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 3: Dampak Budaya

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru mereview kembali hasil data yang telah dikumpulkan dan memberikan contoh analisis data sederhana.
- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya atau isu terkini yang terkait dengan dampak budaya.

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Concrete Experience*: Siswa mengamati perbedaan budaya antara masyarakat kota dan desa melalui video.  
[https://youtu.be/xLOHHNIfMko?si=beEr0RmW1\\_ge9pHX](https://youtu.be/xLOHHNIfMko?si=beEr0RmW1_ge9pHX)
- *Reflective Observation*: Siswa menulis resume singkat tentang perbedaan budaya dan bagaimana perubahan tersebut terjadi akibat perkembangan kota.
- *Abstract Conceptualisation*: Siswa merumuskan konsep dampak budaya
- *Active Experiential*: Siswa membuat resume singkat mengenai salah satu bentuk perubahan budaya akibat perkembangan kota dan mendiskusikannya di kelas.

#### 3. Penutup (15 menit)

- Guru membantu siswa dalam menyusun hasil analisis dalam bentuk laporan atau slide presentasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Penilaian**

- 1. Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- 2. Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- 3. Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
 Said Richo Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMENTAL

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Lingkungan</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<b><i>Experiential Learning</i></b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>4</b>

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. **KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
3. **KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
4. **KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. **3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
2. **4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis dampak lingkungan dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 4: Dampak Lingkungan

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam, mengecek kehadiran siswa, dan memastikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tata cara presentasi dan kriteria penilaian.
- Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan topik sebelumnya atau isu terkini yang terkait dengan dampak lingkungan.

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- *Concrete Experience*: Siswa mengamati lingkungan tempat tinggal, adanya fenomena lingkungan seperti polusi, banjir, atau perubahan tata guna lahan akibat perkembangan kota
- *Reflective Observation*: Siswa mendiskusikan temuan mereka dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- *Abstract Conceptualisation*: Siswa menyusun konsep dampak lingkungan berdasarkan hasil diskusi,
- *Active Experiential*: siswa membuat resume hasil diskusi dari teman satu dan teman lain nya.

#### 3. Penutup (15 menit)

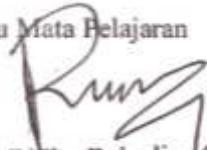
- Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, menyoroti pentingnya pemikiran kreatif dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Ekonomi</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<i>Ceramah (Konvensional)</i>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>1</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
- KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
- KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
- 4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis dampak ekonomi dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1: Dampak Ekonomi

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap topik yang akan dipelajari.
- Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari atau pengetahuan awal siswa.
- Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai dampak ekonomi perkembangan kota seperti perubahan mata pencarian, urbanisasi tenaga kerja, dan kesenjangan ekonomi.
- Guru menjelaskan contoh-contoh nyata dari dampak ekonomi yang terjadi di berbagai daerah.
- Siswa diminta mencatat poin-poin penting dari penjelasan.
- Siswa diberikan pertanyaan pemantik untuk menganalisis dampak ekonomi di lingkungan mereka.
- Diskusi kelas: Siswa berbagi pendapat dan pengalaman mengenai dampak ekonomi di daerah masing-masing.

#### 3. Penutup (15 menit)

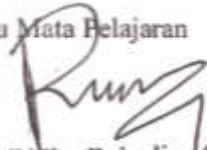
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan poin-poin utama dari materi yang telah dipelajari.
- Guru dapat menggunakan pertanyaan pemandu untuk membantu siswa menyusun kesimpulan
- Guru dan siswa menarik kesimpulan dan memberikan tugas kecil



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Gaung
Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas/ Semester	:	XII/ Ganjil
Materi Pokok	:	Dampak Sosial
Model Pembelajaran	:	<i>Ceramah (Konvensional)</i>
Alokasi Waktu	:	45 Menit x 2 JP
Pertemuan	:	2

## A. Kompetensi Inti (KI)

1. **KI 1 (Sikap Spiritual)**: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  2. **KI 2 (Sikap Sosial)**: Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
  3. **KI 3 (Pengetahuan)**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
  4. **KI 4 (Keterampilan)**: Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

## B. Kompetensi Dasar (KD)

1. **3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
  2. **4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis dampak sosial dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 2: Dampak Sosial

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap topik yang akan dipelajari.
- Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari atau pengetahuan awal siswa.
- Mereview materi pertemuan sebelumnya

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai perubahan pola interaksi sosial, stratifikasi sosial, dan perubahan gaya hidup akibat urbanisasi.
- Guru menampilkan studi kasus tentang dampak sosial di beberapa kota besar.
- Siswa diminta mencatat poin penting dari penjelasan.
- Diskusi kelas: Siswa diberikan pertanyaan untuk menganalisis perubahan sosial di lingkungan mereka.
- Siswa mengemukakan pendapatnya terkait dampak sosial yang mereka alami atau saksikan.

#### 3. Penutup (15 menit)

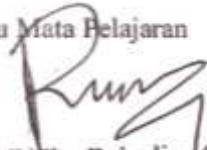
- Diskusi tentang isu-isu yang muncul akibat dampak tersebut.
- Guru menutup kegiatan belajar dengan ucapan terima kasih atas partisipasi siswa, memberikan motivasi agar siswa terus semangat belajar, dan mengakhiri pembelajaran dengan salam



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA Negeri 1 Gaung
<b>Mata Pelajaran</b>	: Geografi
<b>Kelas/ Semester</b>	: XII/ Ganjil
<b>Materi Pokok</b>	: Dampak Budaya
<b>Model Pembelajaran</b>	: <i>Ceramah (Konvensional)</i>
<b>Alokasi Waktu</b>	: 45 Menit x 2 JP
<b>Pertemuan</b>	: 3

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
- KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
- KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
- 4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis dampak budaya dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 3: Dampak Budaya

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap topik yang akan dipelajari.
- Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari atau pengetahuan awal siswa.
- Mereview materi pertemuan sebelumnya

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai akulterasi, asimilasi, dan globalisasi budaya akibat perkembangan kota.
- Guru menampilkan contoh kasus perubahan budaya di berbagai daerah.
- Siswa mencatat poin-poin penting dari penjelasan
- Diskusi kelas: Siswa berbagi pengalaman mengenai perubahan budaya di lingkungan mereka.
- Siswa mengemukakan pendapatnya tentang dampak positif dan negatif dari perubahan budaya.

#### 3. Penutup (15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran dengan meminta satu atau dua siswa untuk berbagi pendapat atau hal yang baru mereka pelajari.
- Kesimpulan dan tanya jawab

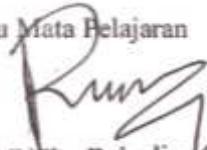


©

## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**UIN SUSKA RIAU**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	<b>SMA Negeri 1 Gaung</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Geografi</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	:	<b>XII/ Ganjil</b>
<b>Materi Pokok</b>	:	<b>Dampak Lingkungan</b>
<b>Model Pembelajaran</b>	:	<b>Ceramah (Konvensional)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>45 Menit x 2 JP</b>
<b>Pertemuan</b>	:	<b>4</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 (Sikap Spiritual):** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 (Sikap Sosial):** Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri.
- KI 3 (Pengetahuan):** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
- KI 4 (Keterampilan):** Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan abstrak.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6:** Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.
- 4.6:** Menyajikan hasil penelitian sederhana tentang dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis dampak lingkungan dari perkembangan kota terhadap desa dan kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 4: Dampak Lingkungan

#### 1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- Membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap topik yang akan dipelajari.
- Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari atau pengetahuan awal siswa.
- Diskusi singkat materi sebelumnya

#### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan penjelasan mengenai polusi, banjir, perubahan tata guna lahan, dan degradasi lingkungan akibat urbanisasi.
- Guru menunjukkan contoh nyata dan data statistik terkait dampak lingkungan akibat urbanisasi.
- Siswa mencatat poin-poin penting dari penjelasan.
- Diskusi kelas: Siswa mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan solusi untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Siswa diminta mengemukakan pendapat mereka tentang cara mengatasi dampak lingkungan di sekitar mereka.

#### 3. Penutup (15 menit)

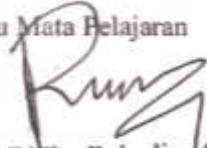
- Guru meminta siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan pemahaman baru yang mereka dapatkan selama pembelajaran.
- Guru bisa meminta satu atau dua siswa untuk berbagi hal menarik atau pertanyaan yang masih mereka miliki terkait materi.
- Kesimpulan bersama dan evaluasi pembelajaran



## E. Penilaian

- Pengetahuan:** Tes tertulis atau kuis mengenai konsep dampak perkembangan kota.
- Keterampilan:** Penilaian hasil observasi, keterampilan analisis data, dan kualitas presentasi kelompok.
- Sikap:** Observasi sikap kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif siswa selama proses pembelajaran.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran  
  
Said Ridho Rahadian, S.Pd.

Indragiri Hilir, Oktober 2024

Peneliti

A.Syahpizal  
 NIM.12111310229

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL VALIDITAS**

**NAMA** : ..

**KELAS** : ..

**TANGGAL** : ..

**MATA PELAJARAN** : ..

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Dari pilihan berikut ini, inovasi teknologi mana yang paling memungkinkan membantu mencegah laju urbanisasi yang tidak terkendali dari desa ke kota?
  - a. Aplikasi transportasi online
  - b. E-commerce yang memberdayakan pengusaha lokal di desa
  - c. Layanan kesehatan berbasis online untuk masyarakat kota
  - d. Pembangunan jaringan transportasi publik di kota-kota besar
  - e. Aplikasi offline
3. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
4. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
5. Jika tren urbanisasi desa-kota terus berlanjut seperti sekarang ini, prediksi penggunaan lahan seperti apa yang mungkin terjadi di pedesaan dalam 10 tahun ke depan?
    - a. Peningkatan kawasan industri di sekitar desa
    - b. Perluasan wilayah hutan untuk mengimbangi polusi perkotaan
    - c. Perubahan lahan pertanian menjadi kawasan hunian
    - d. Meningkatkan wisata alam
    - e. Jawaban benar semua
  6. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
    - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
    - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
    - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
    - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
    - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa
  7. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
    - a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
    - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
    - c. Tidak berpengaruh sama sekali
    - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
    - e. Semua jawaban benar
  8. Bagaimana perkembangan kota dinilai dapat berdampak pada kualitas hidup masyarakat desa?
    - a. Meningkatkan kualitas hidup secara merata
    - b. Membuat masyarakat desa kehilangan akses pada lahan pertanian
    - c. Membuka akses lebih baik ke layanan kesehatan dan pendidikan
    - d. Meningkatkan ketergantungan desa pada kota
    - e. Menurunkan ketergantungan desa pada kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
  - a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
  - b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
  - c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
  - d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
  - e. Urbanisasi meningkat
10. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
  - a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
  - b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
  - c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
  - d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
  - e. Kualitas pendidikan menurun
11. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
  - a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
  - b. Menurunkan kerja desa
  - c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
  - d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
  - e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
12. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
  - a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
  - b. Membuat desa maju
  - c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
  - d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
  - e. Membuat desa lebih mandiri
13. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
  - a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
  - b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
  - c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
  - d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
  - e. Semua jawaban benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Evaluasilah peran teknologi dalam meningkatkan hubungan antara desa dan kota?
  - a. Teknologi mempercepat pembangunan di desa
  - b. Teknologi memperlebar kesenjangan antara desa dan kota
  - c. Teknologi memudahkan akses informasi bagi masyarakat desa
  - d. Desa tidak memiliki akses teknologi
  - e. Jawaban salah semua
15. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
  - a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
16. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
  - a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
17. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
  - a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota
18. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Bagaimana Anda akan mengatasi masalah lingkungan yang muncul akibat perkembangan kota di desa?
  - a. Menerapkan kebijakan penghijauan di kota
  - b. Membangun lebih banyak gedung di desa
  - c. Mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan
  - d. Menurunkan harga tanah di desa
  - e. Menaikkan harga tanah di desa
20. Jika Anda merencanakan suatu program pendidikan untuk desa agar masyarakat mendapatkan pendidikan, apa yang akan menjadi prioritas utama Anda?
  - a. Membuka lebih banyak sekolah modern di kota
  - b. Mengirim guru dari desa untuk pelatihan di kota
  - c. Mengembangkan pendidikan berbasis teknologi di desa
  - d. Mengajarkan keterampilan berbasis agrikultur
  - e. Mengajarkan keterampilan di desa
21. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
  - b. Memindahkan penduduk kota ke desa
  - c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
  - d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
  - e. Jawaban C dan D benar
22. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
  - a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
  - b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa
  - c. Membatasi akses internet di desa
  - d. Meniru gaya hidup kota di desa
  - e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
23. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
  - a. Industri manufaktur
  - b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
  - c. Pusat perbelanjaan
  - d. Eksplorasi sumber daya alam
  - e. Pusat pembelanjaan banyak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
  - a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
  - b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
  - c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
  - d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
  - e. Perpanjang subsidi
25. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
  - a. Tidak, petani tetap ada
  - b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
  - c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
  - d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
  - e. Ya, petani ada
26. Bagaimana cara Anda merancang suatu kebijakan untuk mengurangi arus urbanisasi dari desa ke kota?
  - a. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - b. Membatasi migrasi ke kota
  - c. Membangun lebih banyak fasilitas di kota
  - d. Mengurangi investasi di kota
  - e. Menambah investasi
27. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan tenaga kerja di desa?
  - a. Meningkatkan infrastruktur di desa
  - b. Menyediakan fasilitas pendidikan yang lebih baik di desa
  - c. Meningkatkan kesempatan kerja berbasis agrikultur di desa
  - d. Membuka akses transportasi lebih banyak ke kota
  - e. Jawaban benar semua
28. Bagaimana Anda merancang program untuk mengurangi ketergantungan desa pada kota?
  - a. Mengembangkan industri lokal di desa
  - b. Membangun pusat perbelanjaan di desa
  - c. Mendorong migrasi dari kota ke desa
  - d. Membangun lebih banyak sekolah di kota
  - e. Jawaban salah semua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
  - b. Menarik investasi pariwisata desa
  - c. Menutup akses ke kota
  - d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
  - e. Jawaban C dan D benar
30. Apa langkah yang harus diambil untuk mempertahankan kelestarian budaya desa di tengah modernisasi?
- a. Mendorong pengembangan budaya lokal di sektor pariwisata
  - b. Menghapus pengaruh budaya kota di desa
  - c. Membuat desa menjadi pusat modernisasi
  - d. Mengurangi akses informasi ke desa
  - e. Jawaban B dan C salah



## Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas

Summer.





**Lampiran Tabulasi Uji Kesukaran**

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1 Dilarang mengutip dan menggunakan sumber	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0	
R2 Pengutipan hanya untuk kepentingan seluruh karya tulis yang wajar	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	
R3 Penyalinan dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	
R4 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	
R5 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	
R6 Undang-Undang Sarska Riau	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	
R7 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	
R8 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	
R9 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	
R10 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	
R11 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	
R12 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R13 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R14 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R15 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R16 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R17 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	
R18 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	0	0	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	0	4	
R19 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R20 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	4	0	0	
R21 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R22 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	
R23 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	0	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	0	4	
R24 Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

R25	0	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4
R26	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4
R27	4	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R29	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4
R30	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R31	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	0
R32	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4
R33	0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4
R34	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	4
R35	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R37	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4
R38	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R39	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R41	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R42	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
R43	116	116	88	124	112	128	148	152	136	120	164	140	112	124	120	128	164	140	112	156
Jumlah Benar	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Jumlah Siswa	2,698	2,698	2,047	2,884	2,605	2,977	3,442	3,535	3,163	2,791	3,814	3,256	2,605	2,884	2,791	2,977	3,814	3,256	2,605	3,628
Indeks Kesukaran	0,27	0,27	0,20	0,39	0,36	0,30	0,34	0,35	0,32	0,28	0,78	0,93	0,36	0,39	0,38	0,30	0,73	0,83	0,26	0,36
Kategori	Sukar	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang

ebutkan sumber:  
enyusunan laporan, p

**Lampiran Tabulasi Uji Daya Pembeda**

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R1	4	4	0	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0
R2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4
R3	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4
R5	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4
R6	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4
R7	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4
R8	4	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4
R9	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	4	4
R10	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	0
R11	4	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4
R12	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R15	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R16	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R17	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4
R18	0	0	4	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4
R19	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R20	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R22	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4
R23	0	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	0	0	4
R24	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

R26	0	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4
R27	4	0	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4
R28	4	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R30	0	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4
R31	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R32	4	4	0	0	0	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	0
R33	0	0	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4
R34	0	0	0	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4
R35	4	0	0	0	0	4	0	4	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	4
R36	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	0	4
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R38	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4
R39	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R40	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R42	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R43	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4
<b>Jumlah Benar</b>	116	116	88	124	112	128	148	152	136	120	164	140	112	124	120	128	164	140	112	156
<b>BA</b>	60	68	56	68	64	64	72	68	68	56	84	64	64	68	56	64	84	64	64	72
<b>BB</b>	56	48	32	56	48	64	76	84	68	64	80	76	48	56	64	64	80	76	48	84
<b>JA</b>	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
<b>JB</b>	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
<b>D</b>	0,312	1,056	1,212	0,693	0,866	0,139	-0,026	-0,580	0,147	-0,242	0,364	-0,407	0,866	0,693	-0,242	0,139	0,364	-0,407	0,866	-0,390
<b>Kriteria</b>	sedang	tinggi	tinggi	tinggi	tinggi	rendah	rendah	rendah	tinggi	rendah	sedang	rendah	tinggi	tinggi	rendah	rendah	sedang	rendah	tinggi	rendah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN**

**NAMA** : ..  
**KELAS** : ..  
**TANGGAL** : ..  
**MATA PELAJARAN** : ..

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa
5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
    - a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
    - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
    - c. Tidak berpengaruh sama sekali
    - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
    - e. Semua jawaban benar
  6. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
    - a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
    - b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
    - c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
    - d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
    - e. Urbanisasi meningkat
  7. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
    - a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
    - b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
    - c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
    - d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
    - e. Kualitas pendidikan menurun
  8. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
    - a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
    - b. Menurunkan kerja di desa
    - c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
    - d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
    - e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
  9. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
    - a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membuat desa maju
  - c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
  - d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
  - e. Membuat desa lebih mandiri
10. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
- a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
  - b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
  - c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
  - d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
  - e. Semua jawaban benar
11. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
12. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
- a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
13. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota
14. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
- a. Meningkatkan pelatihan bagi petani

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
15. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
  - b. Memindahkan penduduk kota ke desa
  - c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
  - d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
  - e. Jawaban C dan D benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
  - b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa
  - c. Membatasi akses internet di desa
  - d. Meniru gaya hidup kota di desa
  - e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
- a. Industri manufaktur
  - b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
  - c. Pusat perbelanjaan
  - d. Eksplorasi sumber daya alam
  - e. Pusat pembelanjaan banyak
18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
  - b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
  - c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
  - d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
  - e. Perpanjang subsidi
19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
- a. Tidak, petani tetap ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
- c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
- d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
- e. Ya, petani ada

20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
- b. Menarik investasi pariwisata desa
- c. Menutup akses ke kota
- d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
- e. Jawaban C dan D benar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL POST-TEST KELAS EKSPERIMENTAL**

**NAMA** : ..  
**KELAS** : ..  
**TANGGAL** : ..  
**MATA PELAJARAN** : ..

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa
5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
- a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
  - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
  - c. Tidak berpengaruh sama sekali
  - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
  - e. Semua jawaban benar
6. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
7. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
- a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
8. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
10. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
  - b. Memindahkan penduduk kota ke desa
  - c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
  - d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
  - e. Jawaban C dan D benar
11. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
  - a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
  - b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
  - c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
  - d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
  - e. Urbanisasi meningkat
12. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
  - a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
  - b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
  - c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
  - d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
  - e. Kualitas pendidikan menurun
13. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
  - a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
  - b. Menurunkan kerja desa
  - c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
  - d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
  - e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
  - a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
  - b. Membuat desa maju
  - c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
  - d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
  - e. Membuat desa lebih mandiri
15. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
  - a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
  - b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
  - c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
  - d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
  - e. Semua jawaban benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
  - a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
  - b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa
  - c. Membatasi akses internet di desa
  - d. Meniru gaya hidup kota di desa
  - e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
  - a. Industri manufaktur
  - b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
  - c. Pusat perbelanjaan
  - d. Eksplorasi sumber daya alam
  - e. Pusat pembelanjaan banyak
18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
  - a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
  - b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
  - c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
  - d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
  - e. Perpanjang subsidi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
- a. Tidak, petani tetap ada
  - b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
  - c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
  - d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
  - e. Ya, petani ada
20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
  - b. Menarik investasi pariwisata desa
  - c. Menutup akses ke kota
  - d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
  - e. Jawaban C dan D benar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **SOAL PRE-TEST KELAS KONTROL**

**NAMA** : ..  
**KELAS** : ..  
**TANGGAL** : ..  
**MATA PELAJARAN** : ..

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa
5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
    - a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
    - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
    - c. Tidak berpengaruh sama sekali
    - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
    - e. Semua jawaban benar
  6. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
    - a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
    - b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
    - c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
    - d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
    - e. Urbanisasi meningkat
  7. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
    - a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
    - b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
    - c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
    - d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
    - e. Kualitas pendidikan menurun
  8. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
    - a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
    - b. Menurunkan kerja di desa
    - c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
    - d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
    - e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
  9. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
    - a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
    - b. Membuat desa maju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
- d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
- e. Membuat desa lebih mandiri
  
10. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
  - a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
  - b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
  - c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
  - d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
  - e. Semua jawaban benar
  
11. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
  - a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
  
12. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
  - a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
  
13. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
  - a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota
  
14. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
15. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
  - b. Memindahkan penduduk kota ke desa
  - c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
  - d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
  - e. Jawaban C dan D benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
  - b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa
  - c. Membatasi akses internet di desa
  - d. Meniru gaya hidup kota di desa
  - e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
- a. Industri manufaktur
  - b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
  - c. Pusat perbelanjaan
  - d. Eksplorasi sumber daya alam
  - e. Pusat pembelanjaan banyak
18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
- a. Mengurangi pajak untuk investor local
  - b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
  - c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
  - d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
  - e. Perpanjang subsidi
19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
- a. Tidak, petani tetap ada
  - b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SOAL POS-TEST KELAS KONTROL

**© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta  
KELAS  
TANGGAL**

**MATA PELAJARAN :**

.. .. : ..

**Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!**

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa

1. Dilakukan penganggaran atau pengeluaran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
- a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
  - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
  - c. Tidak berpengaruh sama sekali
  - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
  - e. Semua jawaban benar
- Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
7. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
- a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
8. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota
9. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
- a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
10. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa



- b. Memindahkan penduduk kota ke desa  
c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota  
d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa  
e. Jawaban C dan D benar
1. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?  
a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa  
b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur  
c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal  
d. Terjadi kepadatan penduduk di desa  
e. Urbanisasi meningkat
12. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?  
a. Kualitas pendidikan meningkat pesat  
b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan  
c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas  
d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota  
e. Kualitas pendidikan menurun
13. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?  
a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa  
b. Menurunkan kerjaan desa  
c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata  
d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh  
e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
14. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?  
a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa  
b. Membuat desa maju  
c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional  
d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa  
e. Membuat desa lebih mandiri
15. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?  
a. kesehatan di desa menjadi lebih baik  
b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota  
c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa  
d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau  
e. Semua jawaban benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?  
a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa  
b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Membatasi akses internet di desa

d. Meniru gaya hidup kota di desa

e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  7. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
    - a. Industri manufaktur
    - b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
    - c. Pusat perbelanjaan
    - d. Eksplorasi sumber daya alam
    - e. Pusat pembelanjaan banyak
  18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
    - a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
    - b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
    - c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
    - d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
    - e. Perpanjang subsidi
  19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
    - a. Tidak, petani tetap ada
    - b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
    - c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
    - d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
    - e. Ya, petani ada
  20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?
    - a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
    - b. Menarik investasi pariwisata desa
    - c. Menutup akses ke kota
    - d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
    - e. Jawaban C dan D benar



### Lampiran Tabulasi Data Pre Test Kelas Eksperimen

NO	NAMA	SOAL PRE-TEST KELAS EKSPERIMENT																				JUMLAH	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	R1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	55	
2	R2	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60	
3	R3	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	65	
4	R4	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	50	
5	R5	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	55	
6	R6	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60	
7	R7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7	35	
8	R8	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	10	50	
9	R9	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45	
10	R10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	8	40	
11	R11	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9	45	
12	R12	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	50	
13	R13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	65	
14	R14	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	40	
15	R15	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10	50	
16	R16	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9	45	
17	R17	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	9	45	
18	R18	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	45	
19	R19	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	50	
20	R20	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	60	
21	R21	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	9	45



### Lampiran Tabulasi Data Post Test Kelas Eksperimen

Lampiran  
Data Post Test Kelas Eksperimen

© T

Diketahui bahwa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	NAMA SISWA	SOAL POST TEST KELAS EKSPERIMENT																				JUMLAH	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	R1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	10	50	
2	R2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10	50	
3	R3	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	45	
4	R4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
5	R5	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	70	
6	R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	14	70	
7	R7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	
8	R8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
9	R9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	
10	R10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	14	70	
11	R11	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	
12	R12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16	80
13	R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17	85	
14	R14	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
15	R15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
16	R16	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
17	R17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
18	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75	
19	R19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	13	65	
20	R20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	
21	R21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	

State Islamic University



### Lampiran Tabulasi Data Pre Test Kelas Kontrol

NO	NAMA	SOAL PRE-TEST KELAS KONTROL																				JUMLAH	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	70	
2	R2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	60
3	R3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	R4	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
5	R5	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	60
6	R6	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
7	R7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	85
8	R8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11	55
9	R9	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9	45
10	R10	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	11	55
11	R11	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	45
12	R12	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	11	55
13	R13	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	40
14	R14	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	65
15	R15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11	55
16	R16	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	9	45
17	R17	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	55
18	R18	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60
19	R19	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
20	R20	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	60
21	R21	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
22	R22	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	60

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Lampiran Tabulasi Data Post Test Kelas Kontrol**

NO	NAMA SISWA	SOAL POST TEST KELAS KONTROL																				JUMLAH	TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	R1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	45	
2	R2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	50	
3	R3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11	55	
4	R4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	11	55	
5	R5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	
6	R6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10	50	
7	R7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	15	75	
8	R8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	14	70
9	R9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11	55
10	R10	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13	65
11	R11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	70	
12	R12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	35	
13	R13	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	15	75	
14	R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	75	
15	R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	85
16	R16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	60
17	R17	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	40
18	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	80
19	R19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13	65
20	R20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	75
21	R21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
22	R22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13	65



## Lampiran Hasil Soal Uji Validitas

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### SOAL VALIDITAS

NAMA : ABIMAYU RACHMAN SYAHPUTRA  
 KELAS :  
 TANGGAL :  
 MATA PELAJARAN : Geografi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- ✓ 1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
- Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - Penurunan harga tanah di kota
  - Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - Pembangunan pusat kota
- ✓ 2. Dari pilihan berikut ini, inovasi teknologi mana yang paling memungkinkan membantu mencegah laju urbanisasi yang tidak terkendali dari desa ke kota?
- Aplikasi transportasi online
  - E-commerce yang memberdayakan pengusaha lokal di desa
  - Layanan kesehatan berbasis online untuk masyarakat kota
  - Pembangunan jaringan transportasi publik di kota-kota besar
  - Aplikasi offline
- ✓ 3. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
- Meningkatkan solidaritas sosial
  - Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - Memperkuat jaringan komunitas desa
  - Jawaban salah semua
- ✗ 4. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
- Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - Pilihan benar semua

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ✓ 5. Jika tren urbanisasi desa-kota terus berlanjut seperti sekarang ini, prediksi penggunaan lahan seperti apa yang mungkin terjadi di pedesaan dalam 10 tahun ke depan?
- Peningkatan kawasan industri di sekitar desa
  - Perluasan wilayah hutan untuk mengimbangi polusi perkotaan
  - Perubahan lahan pertanian menjadi kawasan hunian
  - Meningkatkan wisata alam
  - Jawaban benar semua
- ✓ 6. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
- Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa
- ✓ 7. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
- Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
  - Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
  - Tidak berpengaruh sama sekali
  - Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
  - Semua jawaban benar
- ✓ 8. Bagaimana perkembangan kota dinilai dapat berdampak pada kualitas hidup masyarakat desa?
- Meningkatkan kualitas hidup secara merata
  - Membuat masyarakat desa kehilangan akses pada lahan pertanian
  - Membuka akses lebih baik ke layanan kesehatan dan pendidikan
  - Meningkatkan ketergantungan desa pada kota
  - Menurunkan ketergantungan desa pada kota
- ✓ 9. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
- Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
  - Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
  - Penduduk desa cenderung tetap tinggal
  - Terjadi kepadatan penduduk di desa
  - Urbanisasi meningkat
- ✓ 10. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
- Kualitas pendidikan meningkat pesat
  - Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
- d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
- e. Kualitas pendidikan menurun

11. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?

- a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
- b. Menurunkan kerjaan desa
- c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
- d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
- e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris

12. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat diilustrasikan?

- a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
- b. Membuat desa maju
- c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
- d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
- e. Membuat desa lebih mandiri

13. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?

- a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
- b. Desa kelihangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
- c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
- d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
- e. Semua jawaban benar

14. Evaluasilah peran teknologi dalam meningkatkan hubungan antara desa dan kota?

- a. Teknologi mempercepat pembangunan di desa
- b. Teknologi memperlebar kesenjangan antara desa dan kota
- c. Teknologi memudahkan akses informasi bagi masyarakat desa
- d. Desa tidak memiliki akses teknologi
- e. Jawaban salah semua

15. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?

- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
- b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
- c. Tidak ada kebijakan signifikan
- d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
- e. Jawaban benar semua

16. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?

- a. Membangun lebih banyak jalan tol
- b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
- d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
- e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa

✓ 17. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
- b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
- c. Menarik investasi asing ke desa
- d. Membangun kawasan industri di desa
- e. Membangun kawasan industri di kota

✓ 18. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?

- a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
- b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
- c. Memperluas lahan pertanian di kota
- d. Memperkenalkan metode bertani modern
- e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga

✓ 19. Bagaimana Anda akan mengatasi masalah lingkungan yang muncul akibat perkembangan kota di desa?

- a. Menerapkan kebijakan penghijauan di kota
- b. Membangun lebih banyak gedung di desa
- c. Mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan
- d. Menurunkan harga tanah di desa
- e. Menaikkan harga tanah di desa

✗ 20. Jika Anda merencanakan suatu program pendidikan untuk desa agar masyarakat mendapatkan pendidikan, apa yang akan menjadi prioritas utama Anda?

- a. Membuka lebih banyak sekolah modern di kota
- b. Mengirim guru dari desa untuk pelatihan di kota
- c. Mengembangkan pendidikan berbasis teknologi di desa
- d. Mengajarkan keterampilan berbasis agrikultur
- e. Mengajarkan keterampilan di desa

✗ 21. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
- b. Memindahkan penduduk kota ke desa
- c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
- d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
- e. Jawaban C dan D benar

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

✓ 22. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?

- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
- b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa
- c. Membatasi akses internet di desa
- d. Meniru gaya hidup kota di desa
- e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar

✓ 23. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?

- a. Industri manufaktur
- b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
- c. Pusat perbelanjaan
- d. Eksplorasi sumber daya alam
- e. Pusat pembelanjaan banyak

✗ 24. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?

- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
- b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
- c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
- d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
- e. Perpanjang subsidi

✓ 25. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?

- a. Tidak, petani tetap ada
- b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
- c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
- d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
- e. Ya, petani ada

✓ 26. Bagaimana cara Anda merancang suatu kebijakan untuk mengurangi arus urbanisasi dari desa ke kota?

- a. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
- b. Membatasi migrasi ke kota
- c. Membangun lebih banyak fasilitas di kota
- d. Mengurangi investasi di kota
- e. Menambah investasi

✓ 27. Apa solusi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan tenaga kerja di desa?

- a. Meningkatkan infrastruktur di desa
- b. Menyediakan fasilitas pendidikan yang lebih baik di desa
- c. Meningkatkan kesempatan kerja berbasis agrikultur di desa
- d. Membuka akses transportasi lebih banyak ke kota
- e. Jawaban benar semua



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Bagaimana Anda merancang program untuk mengurangi ketergantungan desa pada kota?

- a. Mengembangkan industri lokal di desa
- b. Membangun pusat perbelanjaan di desa
- c. Mendorong migrasi dari kota ke desa
- d. Membangun lebih banyak sekolah di kota

Jawaban salah semua

29. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
- b. Menarik investasi pariwisata desa
- c. Memutus akses ke kota

d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota

- e. Jawaban C dan D benar

30. Apa langkah yang harus diambil untuk mempertahankan kelestarian budaya desa di tengah modernisasi?

- a. Mendorong pengembangan budaya lokal di sektor pariwisata
- b. Menghapus pengaruh budaya kota di desa
- c. Membuat desa menjadi pusat modernisasi
- d. Mengurangi akses informasi ke desa

- e. Jawaban B dan C salah



## Lampiran Hasil Soal Pre-Test Kelas Eksperimen

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SOAL PRE-TEST KELAS EKSPERIMENT

NAMA : DIVA APRIWA  
 KELAS : XII IPS 1  
 TANGGAL : 4-11-2024  
 MATA PELAJARAN : Geografi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- ✓ 1. Pererintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
- ✓ 3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
- ✓ 4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
  - a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
  - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
  - c. Tidak berpengaruh sama sekali
  - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
  - e. Semua jawaban benar
6. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
  - a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
  - b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
  - c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
  - d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
  - e. Urbanisasi meningkat
7. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
  - a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
  - b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
  - c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
  - d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
  - e. Kualitas pendidikan menurun
8. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
  - a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
  - b. Menurunkan kerjaan desa
  - c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
  - d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
  - e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
9. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
  - a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
  - b. Membuat desa maju
  - c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
  - d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
  - e. Membuat desa lebih mandiri
10. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
  - a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
  - b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
  - c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
  - d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
  - e. Semua jawaban benar

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?

- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
- b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
- c. Tidak ada kebijakan signifikan
- d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
- e. Jawaban benar semua

12. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?

- a. Membangun lebih banyak jalan tol
- b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
- c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
- d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
- e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa

13. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
- b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
- c. Menarik investasi asing ke desa
- d. Membangun kawasan industri di desa
- e. Membangun kawasan industri di kota

14. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?

- a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
- b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
- c. Memperluas lahan pertanian di kota
- d. Memperkenalkan metode bertani modern
- e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga

15. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?

- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
- b. Memindahkan penduduk kota ke desa
- c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
- d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
- e. Jawaban C dan D benar

16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?

- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
- b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membatasi akses internet di desa  
d. Meniru gaya hidup kota di desa  
e. Jawaban A dan C salah; B dan D benar

17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?

- a. Industri manufaktur  
 b. Pariwisata berbasis alam dan budaya  
c. Pusat perbelanjaan  
d. Eksplorasi sumber daya alam  
e. Pusat pembelanjaan banyak

18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?

- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal  
b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar  
c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung  
 d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat  
e. Perpanjang subsidi

19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?

- a. Tidak, petani tetap ada  
 b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota  
c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian  
d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani  
e. Ya, petani ada

20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota  
 b. Menarik investasi pariwisata desa  
c. Menutup akses ke kota  
d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota  
e. Jawaban C dan D benar



## Lampiran Hasil Soal Post-Test Kelas Eksperimen

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SOAL POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

NAMA : DIVA APRWA  
 KELAS : XI IPS 1  
 TANGGAL : 6-11-2024  
 MATA PELAJARAN : Geografi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
  
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
  
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengelakkan pembangunan industri besar ke kota
  - e. Pilihan tidak semua
  
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?  
 a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau  
 b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan  
 c. Tidak berpengaruh sama sekali  
 d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau  
 e. Semua jawaban benar
  
6. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?  
 a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa  
 b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi  
 c. Tidak ada kebijakan signifikan  
 d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota  
 e. Jawaban benar semua
  
7. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?  
 a. Membangun lebih banyak jalan tol  
 b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa  
 c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa  
 d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota  
 e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
  
8. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?  
 a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota  
 b. Mengembangkan sektor pariwisata desa  
 c. Menarik investasi asing ke desa  
 d. Membangun kawasan industri di desa  
 e. Membangun kawasan industri di kota
  
9. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?  
 a. Meningkatkan pola tanam bagi petani  
 b. Membangun pabrik besar di desa  
 c. Memperluas lahan pertanian di kota  
 d. Memperkenalkan metode bertani modern  
 e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
  
10. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?  
 a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memindahkan penduduk kota ke desa
- c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
- d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
- e. Jawaban C dan D benar

11. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?

- a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
- b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
- c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
- d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
- e. Urbanisasi meningkat

12. Bagaimana dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?

- a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
- b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
- c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
- d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
- e. Kualitas pendidikan menurun

13. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?

- a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
- b. Menurunkan kerjaan desa
- c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
- d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
- e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris

14. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?

- a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
- b. Membuat desa maju
- c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
- d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
- e. Membuat desa lebih mandiri

15. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?

- a. kesehatan di desa menjadi lebih baik
- b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang migrasi ke kota
- c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
- d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
- e. Semua jawaban benar

16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?

- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
- b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c. Membatasi akses internet di desa
- d. Meniru gaya hidup kota di desa
- e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
- a. Industri manufaktur
- b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
- c. Pusat perbelanjaan
- d. Eksplorasi sumber daya alam
- e. Pusat pembelanjaan banyak
18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
- b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
- c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
- d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
- e. Perpanjang subsidi
19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
- a. Tidak, petani tetap ada
- b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
- c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
- d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
- e. Ya, petani ada
20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
- b. Menarik investasi pariwisata desa
- c. Menutup akses ke kota
- d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
- e. Jawaban C dan D benar

## Lampiran Hasil Soal Pre-Test Kelas Kontrol

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### SOAL PRE-TEST KELAS KONTROL

NAMA : Muliara  
KELAS : XI IPS<sup>1</sup>  
TANGGAL : 7-11-2024  
MATA PELAJARAN : Geografi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b) Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c) Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b) Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a) Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
- a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau  
 b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan  
 c. Tidak berpengaruh sama sekali  
 d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau  
 e. Semua jawaban benar
6. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
- a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa  
 b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur  
 c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal  
 d. Terjadi kepadatan penduduk di desa  
 e. Urbanisasi meningkat
7. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
- a. Kualitas pendidikan meningkat pesat  
 b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan  
 c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas  
 d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota  
 e. Kualitas pendidikan menurun
8. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
- a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa  
 b. Menurunkan kerjaan desa  
 c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata  
 d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh  
 e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
9. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
- a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa  
 b. Membuat desa maju  
 c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional  
 d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa  
 e. Membuat desa lebih mandiri
10. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
- a. kesehatan di desa menjadi lebih baik  
 b. Desa kehilangan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota  
 c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa  
 d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau  
 e. Semua jawaban benar

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
- a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
12. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
- a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurunkan fasilitas kesehatan di desa
13. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Mengembangkan kawasan industri di desa
  - e. Mengembangkan kawasan industri di kota
14. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
- a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Mengembangkan pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
15. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
- a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa
  - b. Memindahkan penduduk kota ke desa
  - c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
  - d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
  - e. Jawaban C dan D benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
  - b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membatasi akses internet di desa
- d. Meniru gaya hidup kota di desa
- e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar

17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?

- a. Industri manufaktur
- b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
- c. Pusat perbelanjaan
- d. Eksplorasi sumber daya alam
- e. Pusat pembelanjaan banyak

18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?

- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
- b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
- c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
- d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
- e. Perpanjang subsidi

19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?

- a. Tidak, petani tetap ada
- b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
- c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
- d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
- e. Ya, petani ada

20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?

- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
- b. Menarik investasi pariwisata desa
- c. Menutup akses ke kota
- d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
- e. Jawaban C dan D benar



## Lampiran Hasil Soal Post-Test Kelas Kontrol

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### SOAL POS-TEST KELAS KONTROL

NAMA : Mastiara  
 KELAS : XII IPS  
 TANGGAL : 5-11-2024  
 MATA PELAJARAN : Geografi

Pilihlah jawaban dari pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Pemerintah sering mengadopsi kebijakan pembangunan infrastruktur di desa untuk mengurangi urbanisasi. Kebijakan manakah yang paling efektif dibawah ini dalam upaya mengurangi migrasi desa ke kota?
  - a. Pembangunan jalan raya yang lebih luas
  - b. Peningkatan akses internet dan teknologi di desa
  - c. Penurunan harga tanah di kota
  - d. Pembangunan pusat perbelanjaan di desa
  - e. Pembangunan pusat kota
  
2. Bagaimana migrasi dari desa ke kota mempengaruhi struktur sosial keluarga di daerah pedesaan?
  - a. Meningkatkan solidaritas sosial
  - b. Menurunkan jumlah rumah tangga yang bergantung pada sektor pertanian
  - c. Meningkatkan jumlah keluarga besar di pedesaan
  - d. Memperkuat jaringan komunitas desa
  - e. Jawaban salah semua
  
3. Dari perspektif keberlanjutan ekonomi, kebijakan mana yang dapat meminimalkan kesenjangan antara desa dan kota dalam jangka panjang?
  - a. Menarik investor asing untuk berinvestasi di kota-kota besar
  - b. Meningkatkan pendidikan vokasi di desa untuk keterampilan teknis
  - c. Menetapkan pembatasan migrasi dari desa ke kota
  - d. Mengalihkan pembangunan industri besar ke kota kecil
  - e. Pilihan benar semua
  
4. Bagaimana mengukur pengaruh perkembangan kota terhadap ketimpangan sosial di desa?
  - a. Ketimpangan meningkat karena perbedaan kesempatan ekonomi
  - b. Perkembangan kota mengurangi ketimpangan di desa
  - c. Perkembangan desa memiliki sedikit akses
  - d. Masyarakat desa memiliki lebih banyak akses ke fasilitas kota
  - e. Perkembangan kota tidak mempengaruhi desa



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah dampak perkembangan kota terhadap lingkungan di sekitar desa dinilai positif?
  - a. Ya, karena desa akan menjadi lebih hijau
  - b. Tidak, karena akan terjadi degradasi lingkungan
  - c. Tidak berpengaruh sama sekali
  - d. Desa mendapatkan lebih banyak lahan hijau
  - e. Semua jawaban benar
  
6. Bagaimana anda menilai peran pemerintah dalam mengurangi dampak negatif perkembangan kota terhadap desa?
  - a. Pemerintah memberikan subsidi penuh kepada desa
  - b. Pemerintah membangun infrastruktur untuk mengurangi urbanisasi
  - c. Tidak ada kebijakan signifikan
  - d. Pemerintah lebih fokus pada pengembangan kota
  - e. Jawaban benar semua
  
7. Bagaimana Anda akan merancang kebijakan untuk mengurangi urbanisasi dari desa ke kota?
  - a. Membangun lebih banyak jalan tol
  - b. Meningkatkan lapangan pekerjaan di desa
  - c. Memberikan insentif bagi perusahaan untuk pindah ke desa
  - d. Meningkatkan fasilitas kesehatan di kota
  - e. Menurutnkan fasilitas kesehatan di desa
  
8. Jika Anda seorang pemimpin desa, apa yang akan Anda lakukan untuk memanfaatkan dampak positif perkembangan kota?
  - a. Mendorong penduduk untuk pindah ke kota
  - b. Mengembangkan sektor pariwisata desa
  - c. Menarik investasi asing ke desa
  - d. Membangun kawasan industri di desa
  - e. Membangun kawasan industri di kota
  
9. Desain strategi seperti apakah yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pertanian di desa yang terkena dampak urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pelatihan bagi petani
  - b. Membangun pabrik-pabrik besar di desa
  - c. Memperluas lahan pertanian di kota
  - d. Memperkenalkan metode bertani modern
  - e. Memperkenalkan metode bertani kepada warga
  
10. Bagaimana Anda akan mengatasi ketimpangan sosial antara desa dan kota akibat urbanisasi?
  - a. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memindahkan penduduk kota ke desa
- c. Menyediakan lebih banyak fasilitas umum di kota
- d. Membangun jembatan ekonomi antara kota dan desa
- e. Jawaban C dan D benar
11. Apa dampak dari perkembangan kota terhadap distribusi penduduk di desa?
- a. Urbanisasi menurunkan jumlah penduduk di desa
- b. Desa menjadi lebih padat dan terstruktur
- c. Penduduk desa cenderung tetap tinggal
- d. Terjadi kepadatan penduduk di desa
- e. Urbanisasi meningkat
12. Evaluasilah dampak dari perkembangan kota terhadap kualitas pendidikan di desa?
- a. Kualitas pendidikan meningkat pesat
- b. Desa tetap tertinggal dalam hal pendidikan
- c. Perkembangan kota membantu desa mendapatkan guru berkualitas
- d. Pendidikan di desa tidak terpengaruh oleh kota
- e. Kualitas pendidikan menurun
13. Bagaimana perkembangan kota memengaruhi kesempatan kerja di desa?
- a. Meningkatkan kesempatan kerja di desa
- b. Menurunkan kerjaan desa
- c. Membuka peluang kerja baru di sektor pariwisata
- d. Kesempatan kerja tidak terpengaruh
- e. Mengurangi jumlah pekerjaan di sektor agraris
14. Apakah pengaruh urbanisasi terhadap pola konsumsi di desa dapat dinilai positif?
- a. Ya, karena memperkenalkan produk modern ke desa
- b. Membuat desa maju
- c. Tidak, karena merusak pola konsumsi tradisional
- d. Tidak ada perubahan pola konsumsi di desa
- e. Membuat desa lebih mandiri
15. Bagaimana perkembangan kota berdampak pada layanan kesehatan di desa?
- a. Kesehatan di desa menjadi lebih baik
- b. Desa kehidupan tenaga kesehatan yang hijrah ke kota
- c. Tidak ada perubahan dalam layanan kesehatan di desa
- d. Layanan kesehatan di desa menjadi lebih terjangkau
- e. Semua jawaban benar
16. Apa solusi kreatif yang dapat Anda terapkan untuk menjaga kelestarian budaya desa di tengah pengaruh kota?
- a. Menggabungkan budaya kota dengan tradisi desa
- b. Mendorong pariwisata berbasis budaya desa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- c. Membatasi akses internet di desa
- d. Meniru gaya hidup kota di desa
- e. Jawaban A dan C salah, B dan D benar
17. Jika Anda diminta mengembangkan sektor ekonomi desa, bidang apa yang paling efektif?
- a. Industri manufaktur
- b. Pariwisata berbasis alam dan budaya
- c. Pusat perbelanjaan
- d. Eksplorasi sumber daya alam
- e. Pusat pembelanjaan banyak
18. Bagaimana cara Anda merancang program untuk menarik investor ke desa?
- a. Mengurangi pajak untuk investor lokal
- b. Menyediakan lahan gratis untuk perusahaan besar
- c. Menyediakan infrastruktur dan fasilitas pendukung
- d. Meminta subsidi dari pemerintah pusat
- e. Perpanjang subsidi
19. Apakah urbanisasi berkontribusi terhadap penurunan jumlah petani di desa?
- a. Tidak, petani tetap ada
- b. Ya, karena banyak petani yang pindah ke kota
- c. Tidak ada hubungan antara urbanisasi dan sektor pertanian
- d. Urbanisasi meningkatkan jumlah petani
- e. Ya, petani ada
20. Jika Anda seorang kepala desa, bagaimana cara Anda memanfaatkan perkembangan kota?
- a. Mendorong penduduk desa pindah ke kota
- b. Menarik investasi pariwisata desa
- c. Menutup akses ke kota
- d. Mengintegrasikan desa dengan gaya hidup kota
- e. Jawaban C dan D benar



## Lampiran Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

karya  
Riau

Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Expriential Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri Gaung

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah, pada tanggal 13 Maret 2025, peneliti berhasil memperoleh gelar

Pendidikan (S.Pd)

Pada Sidang Sarjana

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

**A. Syahpizal**, lahir di Sungai Baru pada tanggal 22 Januari 2003. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda **Sahrul Rozi** dan Ibunda **Sari Wahyuni**. Pendidikan Formal yang ditempuh peneliti adalah SDN 013 Sungai Baru lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS AL-Muhajirin Sungai Baru lulus tahun 2018. Peneliti melanjutkan kembali pendidikan di SMA N 1 Gaung lulus pada tahun 2021. Tahun 2021 peneliti melanjutkan

- Hak Cipta  
1. Dilarang untuk memperbanyak dan menyebarkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU